



FONOLOGI BAHASA BONAI

315

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2000**



FONOLOGI BAHASA BONAI

**Ruswan
Sugiyono H.M.
M. Nur Mustafa
M. Syarif**



00000169

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
NASIONAL

**Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan Nasional
Jakarta
2000**

Tidak diperdagangkan

Penyunting
K. Biskoyo

Pewajah Kulit
Agnes Santi

| | |
|--|--|
| Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa | |
| No. Kasifikasi PB 499.291.315 FON + | No. Induk : 0431 Tgl. : 31-5-2000 Ttd. : |

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta Atika Sja'rani (Pemimpin), Sartiman (Bendaharawan), Teguh Dewabrata (Sekretaris), Suladi, Lilik Dwi Yulianti, Tukiya, Endang Sulistiyanti, Supar (Staf)

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

499.291 315

RUS Ruswan; Sugiyo H.M.; M. Nur Mustafa; M. Syarif
f

Fonologi Bahasa Bonai--Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2000.--viii + 116 hlm.; 21 cm.

ISBN 979 459 014 2

1. BAHASA BONAI-FONOLOGI
2. BAHASA RIAU-FONOLOGI
3. BAHASA-BAHASA DI SUMATRA

KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA

Setiap kali sebuah buku diterbitkan, apa pun isinya dan bagaimanapun mutunya, pasti diiringi dengan keinginan atau niat agar buku itu dapat dibaca oleh kalangan masyarakat yang lebih luas. Seberapa jauh isi buku tersebut dapat memberi tambahan wawasan dan pengetahuan kepada para pembacanya, hal itu seyogianya dijadikan pertimbangan utama oleh siapa pun yang merasa terpanggil dan harus terlibat dalam berbagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam pengertian yang luas.

Dalam konteks itu, perlu disebutkan tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu tingkat keberaksaraan, minat baca, dan buku yang bermutu. Masyarakat yang tingkat keberaksaraannya sudah tinggi atau sekurang-kurangnya sudah memadai dapat dipastikan akan memiliki minat baca yang tinggi atau (sekurang-kurangnya) memadai pula. Minat baca kelompok masyarakat yang demikian perlu diimbangi dengan cukup tersedianya buku dan jenis bacaan lain yang bermutu, yang dapat memberi tambahan wawasan dan pengetahuan kepada pembacanya.

Pada dasarnya setiap orang berkepentingan dengan tambahan wawasan dan pengetahuan itu, bukan saja karena faktor internal yang telah disebutkan (tingkat keberaksaraan dan minat baca orang yang bersangkutan), melainkan juga karena faktor eksternal yang dari waktu ke waktu makin meningkat dalam hal kualitas dan kuantitasnya. Interaksi antara faktor internal dan eksternal ini dalam salah satu bentuknya melahirkan keperluan terhadap buku yang memenuhi tuntutan dan persyaratan tertentu.

Dilihat dari isinya, buku yang dapat memberi tambahan wawasan dan pengetahuan itu amat beragam dan menyangkut bidang ilmu tertentu. Salah satu di antaranya ialah bidang bahasa dan sastra termasuk pengajarannya. Terhadap bidang ini masih harus ditambahkan keterangan agar diketahui apakah isi buku itu tentang bahasa/sastra Indonesia atau mengenai bahasa/sastra daerah.

Bidang bahasa dan sastra di Indonesia boleh dikatakan tergolong sebagai bidang ilmu yang peminatnya masih sangat sedikit dan terbatas, baik yang berkenaan dengan peneliti, penulis, maupun pembacanya. Oleh karena itu, setiap upaya sekecil apa pun yang bertujuan menerbitkan buku dalam bidang bahasa dan/atau sastra perlu memperoleh dorongan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

Sehubungan dengan hal itu, buku *Fonologi Bahasa Bonai* yang dihasilkan oleh Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Sulawesi Selatan tahun 1996/1997 ini perlu kita sambut dengan gembira. Kepada tim peneliti, yaitu Ruswan, Sugiyo H.M., M. Nur Mustafa, M. Syarif saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Demikian pula halnya kepada Pemimpin Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Jakarta beserta seluruh staf saya sampaikan penghargaan dan terima kasih atas segala upayanya dalam menyiapkan naskah siap cetak untuk penerbitan buku ini.

Hasan Alwi

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah buku ini dapat diterbitkan tepat pada waktunya. Kami berharap mudah-mudahan buku ini dapat berguna bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Dengan bertolak dari ketidaksempurnaan, buku ini diharapkan dapat menarik minat para peneliti yang lain untuk menggarap masalah ini lebih lanjut.

Fonologi Bahasa Bonai ini merupakan hasil penelitian Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah-Riau, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Tahun 1996/1997. Sehubungan dengan itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hasan Alwi, Kepala Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian terbitan ini.

Buku ini pasti banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kami tidak menutup diri menerima kritik dan saran yang bermanfaat dari berbagai pihak demi perbaikan isi buku ini.

Akhirnya, kami berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi studi fonologi selanjutnya.

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| Kata Pengantar | iii |
| Ucapan Terima Kasih | v |
| Daftar Isi | vi |
| Daftar Lambang dan Singkatan | viii |
| | |
| Bab I Pendahuluan | 1 |
| 1.1 Latar Belakang dan Masalah | 1 |
| 1.1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.1.2 Masalah | 2 |
| 1.2 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3 Metode dan Teknik | 3 |
| 1.3.1 Metode Penelitian | 3 |
| 1.3.2 Teknik Pengumpulan Data | 3 |
| 1.3.3 Teknik Analisis Data | 3 |
| 1.4 Kerangka Teori yang Dipergunakan Sebagai Acuan | 3 |
| 1.5 Sumber Data | 4 |
| | |
| Bab II Klasifikasi Data | 5 |
| 2.1 Inventarisasi Bunyi Bahasa Bonai | 5 |
| 2.2 Peta Bunyi | 14 |
| 2.2.1 Peta Vokoid | 14 |
| 2.2.2 Peta Diftong | 14 |
| 2.2.3 Peta Kontoid | 15 |
| 2.3 Ilustrasi Vokoid, Diftong, dan Kontoid | 15 |
| 2.3.1 Ilustrasi Vokoid | 15 |
| 2.3.2 Ilustrasi Diftong | 16 |
| 2.3.3 Ilustrasi Kontoid | 17 |
| | |
| Bab III Analisis Data | 21 |
| 3.1 Fonem Segmental dan Alofon | 21 |
| 3.1.1 Pembuktian Fonem | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2 Peta Fonem | 25 |
| 3.2.1 Peta Vokal | 25 |
| 3.2.2 Peta Diftong | 25 |
| 3.2.3 Peta Konsonan | 25 |
| 3.3 Distribusi Fonem | 26 |
| 3.3.1 Distribusi Vokal | 26 |
| 3.3.2 Distribusi Diftong | 31 |
| 3.3.3 Distribusi Konsonan | 33 |
| 3.4 Struktur Fonem dalam Suku Kata | 47 |
| 3.5 Fonem Suprasegmental | 57 |
| 3.5.1 Tekanan | 58 |
| 3.5.2 Hubungan Fonem dan Grafem | 59 |
| 3.6 Fonotaktik | 61 |
| Bab IV Simpulan dan Saran | 94 |
| 4.1 Simpulan | 94 |
| 4.2 Saran | 95 |
| Daftar Pustaka | 97 |
| Lampiran | 98 |

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

| | |
|---------|---------------------------------------|
| / ... / | = penanda bunyi fonetis |
| / ... / | = penanda bunyi fonemis |
| ' ... ' | = penanda arti dalam bahasa Indonesia |
| ----> | = menjadi |
| V | = vokal |
| D | = diftong |
| K | = konsonan |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Bahasa Bonai adalah bahasa yang dipakai orang Bonai dalam kehidupan sehari-hari. Mereka bermukim di Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Kampar dan Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Bengkalis, tepatnya di Kewalian Kepanuhan dan Kewalian Muara Dilam, Kecamatan Kunto Darussalam, Kabupaten Kampar dan di Desa Bencah Ibul, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Bengkalis. Bahasa Bonai yang dipakai di kedua kecamatan itu sama.

Bahasa Bonai selain dipergunakan sebagai alat komunikasi, dipergunakan juga untuk upacara adat ataupun keagamaan. Jika orang Bonai berkomunikasi dengan bukan orang Bonai, mereka mempergunakan bahasa Melayu Rokan yang masih ada hubungannya dengan bahasa Bonai. Istilah bahasa untuk bahasa Bonai adalah penamaan dalam pengertian umum. Bahasa Bonai sebenarnya merupakan dialek dari bahasa Melayu.

Keaslian bahasa Bonai sangat sulit untuk dipertahankan. Dewasa ini sudah banyak orang Bonai yang kawin dengan orang luar Bonai. Mereka ada yang kawin dengan orang Jawa, Minang, Tapanuli, dan dari suku lainnya. Akibat perkawinan dengan orang luar Bonai itu, telah terjadi pengaruh bahasa daerah lain terhadap bahasa Bonai. Bagi orang Bonai telah timbul semacam perasaan bahwa, jika mereka berbicara dalam bahasa Bonai, mereka merasa dirinya rendah. Pengaruh bahasa Melayu Rokan sangat besar terhadap bahasa Bonai. Hal itu dijumpai terutama di kalangan kaum muda.

Jumlah orang Bonai yang berada di Propinsi Riau menurut catatan Kantor Departemen Sosial Propinsi Riau tahun 1977 adalah 1203 jiwa. Berdasarkan jenis kelaminnya tercatat 590 jiwa laki-laki dan 613 jiwa perempuan. Golongan menurut kelompok umur adalah 630 jiwa di bawah

umur 20 tahun, antara 21--40 tahun 463 jiwa, dan di atas 41 tahun 110 jiwa.

Taraf penghidupan orang Bonai relatif masih rendah. Mata pencaharian mereka sebahagian besar bertani, mengumpulkan hasil hutan, dan menangkap ikan. Alat-alat pertanian dan penangkap ikan yang mereka pergunakan sangat sederhana sehingga hasil yang diperoleh tidak begitu memuaskan. Yang menjadi sumber perekonomian mereka adalah mengumpulkan hasil hutan.

Agama yang dianut orang Bonai adalah Islam. Namun, dalam kehidupan sehari-hari pengaruh kepercayaan nenek moyang mereka masih sangat kuat. Kepercayaan terhadap roh halus masih menguasai kehidupan mereka. Kalau ada orang sakit, mereka melakukan upacara pengobatan yang dinamakan *mondeo*. *Mondeo* ialah cara pengobatan yang mempergunakan ramuan, alat-alat tertentu berupa piranti pengobatan, tari-tarian, dan bunyi-bunyian. Upacara pengobatan ini dilakukan oleh seorang dukun. Dalam puncak upacara pengobatan itu sang dukun "kemasukkan" roh halus. Pada saat itulah dukun menyampaikan jenis penyakit dan obat yang harus dicari. Apa yang disampaikan oleh dukun itu hanya dapat dipahami oleh orang tertentu.

Masalah pendidikan belum menjadi perhatian orang Bonai. Sangat jarang dijumpai orang Bonai yang tamat sekolah dasar. Hal ini terjadi akibat sistem penghidupan mereka. Mereka hidup berpindah-pindah. Selain itu, anak-anak orang Bonai seusia sekolah membantu orang tua mereka bekerja. Namun, dewasa ini pemerintah sangat mempunyai perhatian terhadap pendidikan anak-anak orang Bonai ini. Usaha pemerintah dalam hal ini ialah dengan jalan membuat pemukiman bagi orang Bonai. Kemudian didirikan sekolah dasar dekat pemukiman tersebut sebagai upaya memancing anak-anak seusia sekolah untuk belajar.

1.1.2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini ialah fonologi bahasa Bonai. Adapun aspek-aspek yang diteliti meliputi (1) bunyi-bunyi vokoid dan kontoid, (2) fonem segmental dan alofonnya, (3) fonem suprasegmental, (4) struktur fonologi, dan (5) fonotaktik.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fonologi bahasa Bonai. Deskripsi itu secara tersurat mencakup bunyi vokoid dan kontoid, fonem segmental dan alofonnya, fonem suprasegmental, struktur fonologi, dan fonotaktik.

1.3 Metode dan Teknik

1.3.1 Metode Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sinkronik. Data yang dianalisis merupakan data yang dikumpulkan melalui teknik tertentu. Data yang dianalisis itu merupakan data bahasa yang dikumpulkan pada saat penelitian ini dilakukan, bukan data bahasa yang dipergunakan masyarakat pada masa lalu.

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Tim peneliti mempergunakan teknik tertentu dalam pengumpulan data yang didahului dengan observasi. Observasi lapangan untuk mengetahui secara langsung pemakaian bahasa Bonai oleh pemakainya. Selanjutnya, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara bebas dan terarah. Pada saat wawancara sedang berlangsung dilakukan perekaman dan pencatatan. Untuk menghindari kesulitan di lapangan, sewaktu mengadakan wawancara, tim peneliti dibantu oleh seorang pemandu yang menguasai bahasa Bonai dan bahasa Indonesia.

1.3.3 Teknik Analisis Data

Data fonologi bahasa Bonai dianalisis dengan teknik sebagai berikut.

- 1) Mentranskripsikan data yang sudah terkumpul;
- 2) Memasukkan data yang diperoleh dari rekaman/pencatatan ke dalam kartu. Kartu data berisi data atau kelompok kata yang dilengkapi dengan padanannya dalam bahasa Indonesia;
- 3) Menganalisis data sesuai dengan masalah dan kerangka teori.

1.4 Kerangka Teori yang Dipakai sebagai Acuan

Kerangka teori yang dipergunakan untuk menyusun laporan penelitian

fonologi bahasa Bonai ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk penentuan vokoid, kontoid, dan vokal rangkap dipergunakan teori Thoir (1987: 25—40).
- 2) Untuk menganalisis fonem bahasa Bonai digunakan langkah-langkah yang dikemukakan Samsuri (1975);
- 3) Untuk menganalisis struktur fonem dan suku kata digunakan teori Thoir (1987:77);
- 4) Untuk menganalisis tentang fonem, grafem, dan fon digunakan teori Parera (1986:80);
- 5) Untuk menganalisis masalah fonotaktik digunakan teori Kridalaksana (1984:46).

1.5 Sumber Data

Untuk memperoleh data pada penelitian ini diambil dari sepuluh orang informan. Mereka adalah penutur asli bahasa Bonai. Informan tersebut haruslah memenuhi syarat-syarat:

- 1) berumur antara 25—50 tahun;
- 2) orang Bonai asli;
- 3) laki-laki dan wanita;
- 4) memiliki pengucapan dan suara atau artikulasi yang jelas;
- 5) lancar berbahasa Bonai;
- 6) berpendidikan tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

BAB II

KLASIFIKASI DATA

Dalam bab ini akan dibahas klasifikasi bunyi bahasa Bonai. Bunyi-bunyi bahasa yang dikemukakan dalam bab ini merupakan hasil rekaman yang kemudian ditranskripsikan. Transkripsi itu berupa fonetis ucapan-ucapan yang dikumpulkan dari para informan. Secara garis besar bab ini berisikan.

- (1) inventarisasi bunyi;
- (2) peta bunyi;
- (3) ilustrasi vokoid, diftong, dan kontoid.

2.1 Inventarisasi Bunyi Bahasa Bonai

Bunyi bahasa Bonai adalah bunyi vokoid, bunyi diftong, dan bunyi kontoid. Bunyi-bunyi itu dan distribusinya dapat dilihat pada paparan berikut.

INVENTARISASI BUNYI BAHASA BONAI

Bunyi [i]

Contoh:

| | |
|--------|--------|
| [ikan] | 'ikan' |
| [isi] | 'isi' |
| [so?] | 'isap' |
| [boli] | 'beli' |
| [padi] | 'padi' |
| [jadi] | 'jadi' |
| [sial] | 'sial' |

Bunyi [I]

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [ambI?] | 'ambil' |
| [balI?] | 'pulang' |

| | |
|----------|----------------|
| [tugll] | 'tak berbulu' |
| [kampll] | 'tempat sirih' |
| [dogll] | 'degil' |
| [codl?] | 'pandai' |
| [akl?] | 'rakit' |

Bunyi [e]

Contoh:

| | |
|----------|-----------|
| [ɲeɲel] | 'nyinyer' |
| [pende?] | 'pendek' |
| [sope?] | 'sepat' |
| [gele?] | 'goyang' |
| [sinke?] | 'pendek' |
| [lambe?] | 'lambat' |
| [tobe?] | 'tebat' |

Bunyi [E]

Contoh:

| | |
|----------|---------------|
| [pEpE] | 'peper' |
| [pondEh] | 'pedas' |
| [lopEh] | 'lepas' |
| [ampEh] | 'ampas' |
| [pEol] | 'tidak lurus' |
| [dapE?] | 'dapat' |
| [ompEh] | 'empas' |

Bunyi [ə]

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [ilə] | 'hilir' |
| [cicə] | 'cecer' |
| [pikə] | 'pikir' |
| [sində] | 'sinder' |
| [kikə] | 'kikir' |
| [kapə] | 'kafir' |
| [condə] | 'ganggu' |

Bunyi [u]

Contoh:

| | |
|--------|---------|
| [kuku] | 'kuku' |
| [buku] | 'ruas' |
| [dulu] | 'dulu' |
| [duit] | 'uang' |
| [cucu] | 'cucu' |
| [uan] | 'orang' |
| [sagu] | 'sagu' |

Bunyi [U]

Contoh:

| | |
|----------|-----------------|
| [untU?] | 'untuk' |
| [lapU?] | 'lapuk' |
| [poiU?] | 'periuk' |
| [cinkU?] | 'nama binatang' |
| [sondU?] | 'sendok' |
| [iUh] | 'riuh' |
| [piUh] | 'putar' |

Bunyi [o]

Contoh:

| | |
|---------|------------|
| [bolo] | 'perbaiki' |
| [gilo] | 'gila' |
| [koto] | 'kotor' |
| [oga?] | 'hantu' |
| [olan] | 'elang' |
| [sodap] | 'enak' |
| [goma] | 'suka' |

Bunyi [ɔ]

Contoh:

| | |
|---------|---------------|
| [belɔk] | 'belok' |
| [adɔk] | 'arah, hadap' |
| [idɔk] | 'idap' |

| | |
|-----------|-----------|
| [ondok] | 'simpan' |
| [benkok] | 'bengkok' |
| [singkok] | 'singkap' |
| [tijkok] | 'jendela' |

Bunyi [a]

Contoh:

| | |
|----------|----------|
| [badan] | 'badan' |
| [ado] | 'ada' |
| [bia] | 'biar' |
| [ula] | 'ular' |
| [lorjan] | 'lengan' |
| [patah] | 'patah' |
| [ambai] | 'rambai' |

Bunyi [ai]

Contoh:

| | |
|-----------|-----------|
| [potai] | 'petai' |
| [gulai] | 'gulai' |
| [pulai] | 'pulai' |
| [salai] | 'salai' |
| [misai] | 'kumis' |
| [pandai] | 'pandai' |
| [bangkai] | 'bangkai' |

Bunyi [au]

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [kobau] | 'kerbau' |
| [pulau] | 'pulau' |
| [bakau] | 'bakau' |
| [onau] | 'enau' |
| [isau] | 'risau' |
| [kicau] | 'kicau' |
| [pisau] | 'pisau' |

Bunyi [b]

Contoh:

| | |
|----------|----------|
| [baan] | 'barang' |
| [babi] | 'babi' |
| [sobab] | 'sebab' |
| [lombob] | 'lembab' |
| [tobal] | 'tebal' |
| [tambah] | 'tambah' |
| [tobin] | 'tebing' |

Bunyi [p]

Contoh:

| | |
|-----------|-----------|
| [poi] | 'pergi' |
| [pisan] | 'pisang' |
| [paan] | 'parang' |
| [dopo] | 'depa' |
| [lapa] | 'lapar' |
| [polopah] | 'pelepah' |
| [golop] | 'gelap' |

Bunyi [t]

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [taik] | 'tarik' |
| [tobal] | 'tebal' |
| [totap] | 'tetap' |
| [tikam] | 'tikam' |
| [tukan] | 'tulang' |
| [patah] | 'patah' |
| [batu] | 'batu' |

Bunyi [d]

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [datan] | 'datang' |
| [dalam] | 'dalam' |
| [dado] | 'dada' |

| | |
|----------|-----------|
| [dai] | 'dari' |
| [cundun] | 'condong' |
| [sondi] | 'sendi' |
| [mandi] | 'mandi' |

Bunyi [c]

Contoh:

| | |
|----------|-----------|
| [cabang] | 'cabang' |
| [cuam] | 'curam' |
| [cukil] | 'congkel' |
| [ciak] | 'ganggu' |
| [cucu] | 'cucu' |
| [cocak] | 'cecak' |
| [kacau] | 'aduk' |

Bunyi [j]

Contoh:

| | |
|-----------|-----------|
| [jalan] | 'jalan' |
| [jual] | 'jual' |
| [jauh] | 'jauh' |
| [jina?] | 'jinak' |
| [panjang] | 'panjang' |
| [baju] | 'baju' |
| [lajan] | 'remaja' |

Bunyi [k]

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [kuat] | 'kua' |
| [kito] | 'kita' |
| [kail] | 'kail' |
| [luko] | 'luka' |
| [buka?] | 'buka' |
| [baik] | 'baik' |
| [taik] | 'tarik' |

Bunyi [g]

Contoh:

| | |
|----------|----------|
| [gulai] | 'gulai' |
| [golan] | 'gelang' |
| [gaan] | 'garang' |
| [guo] | 'gua' |
| [tigo] | 'tiga' |
| [lago] | 'laga' |
| [tinggi] | 'tinggi' |

Bunyi [ʔ]

Contoh:

| | |
|----------|----------|
| [padeʔ] | 'sangat' |
| [lapUʔ] | 'lapuk' |
| [sondUʔ] | 'sendok' |
| [lopeʔ] | 'lepas' |
| [sinkeʔ] | 'pendek' |
| [lambeʔ] | 'lambat' |
| [copeʔ] | 'cepat' |

Bunyi [s]

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [samo] | 'sama' |
| [sian] | 'siang' |
| [suko] | 'suka' |
| [somaʔ] | 'semak' |
| [bosa] | 'besar' |
| [jaso] | 'jasa' |
| [basi] | 'basi' |

Bunyi [h]

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [tahan] | 'tahan' |
| [dahan] | 'dahan' |
| [bahan] | 'pukul' |

| | |
|---------|---------|
| [patah] | 'patah' |
| [paah] | 'parah' |
| [putUh] | 'putus' |
| [pocah] | 'pecah' |

Bunyi [m]

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [makan] | 'makan' |
| [muko] | 'muka' |
| [minum] | 'minum' |
| [namo] | 'nama' |
| [samo] | 'sama' |
| [malam] | 'malam' |
| [domam] | 'demam' |

Bunyi [n]

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [namo] | 'nama' |
| [naik] | 'naik' |
| [nayan] | 'nayang' |
| [kono] | 'kena' |
| [mano] | 'mana' |
| [makan] | 'makan' |
| [bulan] | 'bulan' |

Bunyi [ŋ]

Contoh:

| | |
|---------|-----------|
| [ŋao] | 'nyawa' |
| [ŋalo] | 'nyala' |
| [ŋaih] | 'hampir' |
| [taŋo] | 'tanya' |
| [puŋo] | 'punya' |
| [koŋaŋ] | 'kenyang' |
| [ŋamU?] | 'nyamuk' |

Bunyi [ŋ]

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [ŋeŋ] | 'ngeong' |
| [ŋaŋo] | 'nganga' |
| [buŋo] | 'bunga' |
| [doŋa] | 'dengar' |
| [tuŋgu] | 'tunggu' |
| [poŋaŋ] | 'petang' |
| [lUbaŋ] | 'lubang' |

Bunyi [l]

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [leba] | 'lebar' |
| [lubaŋ] | 'lubang' |
| [lamo] | 'lama' |
| [kalo] | 'kala' |
| [jalan] | 'jalan' |
| [toba] | 'tebal' |
| [omba] | 'pukul' |

Bunyi [w]

Contoh:

| | |
|------------|-------------|
| [bawa?] | 'bawa' |
| [lawan] | 'lawan' |
| [kawan] | 'kawan' |
| [awan] | 'awan' |
| [sawan] | 'sawan' |
| [bawa?] | 'bawa' |
| [kolelawa] | 'kelelawar' |

Bunyi [y]

Contoh:

| | |
|--------|--------|
| [yaŋ] | 'yang' |
| [yo] | 'ya' |
| [kayo] | 'kaya' |

| | |
|---------|---------|
| [baya] | 'bayar' |
| [kayu] | 'kayu' |
| [layu] | 'layu' |
| [boayo] | 'buaya' |

2.2 Peta Bunyi

Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa bahasa Bonai mempunyai 30 bunyi. Bunyi-bunyi tersebut terdiri atas (1) bunyi vokoid 10 buah, (2) bunyi kontoid 18 buah, dan (3) bunyi diftong 2 buah. Bunyi-bunyi itu dapat dilihat pada bagan vokoid, diftong, dan kontoid.

2.2.1 Peta Vokoid

Bunyi-bunyi vokoid bahasa Bonai dapat dilihat pada bagan berikut ini.

BAGAN 1: PETA VOKOID

| Letak Rahang \ Letak Lidah | Depan | Tengah | Belakang |
|----------------------------|-------|--------|----------|
| Tinggi Atas | i | | u |
| Tengah Bawah | I | | U |
| Menengah Atas | e | | o |
| Menengah Bawah | E | | |
| Rendah | a | | |

2.2.2 Peta Diftong

Bunyi-bunyi diftong bahasa Bonai dapat dilihat pada bagan berikut.

BAGAN 2: PETA DIFTONG

| Letak Rahang | Letak Lidah | Depan | Tengah | Belakang |
|-----------------|----------------|-------|------------|----------|
| | | | | |
| Rendah | | | au ai | |

2.2.3 Peta Kontoid

Bunyi-bunyi kontoid bahasa Bonai dapat dilihat pada bagan berikut.

BAGAN 3: PETA KONTROID

| | | Labial | Alveolar | Palatal | Velar | Glotal |
|------------|----|--------|----------|---------|-------|--------|
| Hambat | TS | p | t | c | k | |
| | BS | b | d | j | g | |
| Geser | TS | | s | | | h |
| | BS | | | | | |
| Nasal | | m | n | | ŋ | |
| Getar | | | i | | | |
| Semi vokal | | w | | y | | |

Catatan:

TS = tak bersuara

BS = bersuara

2.3 Ilustrasi Vokoid, Diftong, dan Kontoid**2.3.1 Ilustrasi Vokoid**

Untuk membedakan vokoid dalam bahasa Bonai, ada tiga tinjauan yaitu

berdasarkan naik turunnya lidah, berdasarkan maju mundurnya lidah, dan berdasarkan membundar-tidaknya bibir (Thoir, 1987:26).

Vokoid bahasa Bonai dapat diilustrasikan sebagai berikut.

- 1) Vokoid depan, atas, dan tak bundar, yaitu [i].
Pada saat pembentukan vokoid lidah ke depan dan berada pada posisi atas, sedangkan bibir bersikap pipih atau tidak membundar.
- 2) Vokoid depan, atas bawah, dan tak bundar, yaitu [I]. Vokoid dihasilkan dengan posisi lidah ke depan, atas bawah, dan bibir tidak membundar.
- 3) Vokoid depan, tengah atas, tak bundar, yaitu [e]. Vokoid dihasilkan dengan lidah ke depan, tengah atas, dan bibir tidak membundar.
- 4) Vokoid depan, tengah bawah, dan tidak bundar, yaitu [E]. Vokoid dihasilkan ketika lidah berada di depan, tengah bawah, dan bibir pipih atau tidak membundar.
- 5) Vokoid pusat, tengah, tidak bundar, yaitu [ə]. Vokoid dihasilkan dalam keadaan benar-benar netral, sedangkan bibir berbentuk tidak bundar.
- 6) Vokoid belakang, atas, dan bundar, yaitu [u]. Vokoid dihasilkan pada saat posisi lidah berada pada posisi atas dan belakang, sedangkan bibir berbentuk bundar.
- 7) Vokoid belakang, atas bawah, bibir bundar, yaitu [U]. Vokoid dihasilkan dengan posisi lidah di belakang, dan turun sedikit dari posisi atas, sedangkan bibir berbentuk bundar.
- 8) Vokoid belakang, tengah atas, dan bundar, yaitu [o]. Vokoid itu pada umumnya terdapat dalam suku terbuka.
- 9) Vokoid belakang, tengah bawah, dan bundar, yaitu [ɔ]. Vokoid itu terdapat dalam suku tertutup.
- 10) Vokoid depan, bawah, dan tak bundar, yaitu [a]. Vokoid itu dihasilkan dalam posisi lidah paling bawah, dan di depan, sedangkan bibir bersikap terbuka lebar.

2.3.2 Ilustrasi Diftong

Diftong terjadi apabila ada dua atau lebih vokoid yang tidak menunjukkan gejala hamzah atau bunyi pelancar, dan apabila salah satu kontoid

berkurang sonoritasnya dan mengarah menjadi bunyi nonvokoid. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa bunyi [w], [y] adalah bunyi pendaping diftong (Parera, 1986:23).

Dari hasil penelitian bahasa Bonai sebelumnya, yaitu *Struktur Bahasa Bonai* oleh Ruswan dkk. (1985:19) dan *Sistem Morfologi Nomina dan Adjektiva Bahasa Bonai* oleh Ruswan dkk. (1986:10) bahwa diftong bahasa Bonai adalah [au] dan [ai].

Diftong bahasa Bonai dapat diilustrasikan sebagai berikut.

- 1) Diftong naik, vokoid pertama bersonoritas/silabis, dan vokoid kedua berkurang sonoritasnya. Diftong itu ialah [au]. Diftong itu terjadi karena vokoid kedua mengarah ke bunyi nonvokoid [w].
- 2) Diftong naik, vokoid pertama bersonoritas/silabis sedangkan vokoid kedua sonoritasnya menurun. Diftong itu ialah [ai]. Vokoid kedua mengarah kepada bunyi nonvokoid [y].

2.3.3 Ilustrasi Kontoid

Menurut Thoir (1987), ada empat faktor yang ikut berpengaruh di dalam menghasilkan bunyi kontoid, yaitu seperti berikut.

- 1) Faktor artikulator dan titik artikulator, jenis bunyi, watak bunyi, dan nama bunyi yang ditentukan oleh artikulator dan titik artikulasi bunyi itu.
- 2) Faktor jalan udara. Berdasarkan faktor itu bunyi kontoid dibedakan menjadi bunyi kontoid oral dan bunyi kontoid nasal. Bunyi kontoid oral terjadi karena udara mengalir melewati rongga mulut. Bunyi kontoid nasal merupakan bunyi kontoid yang terjadi karena udara mengalir melewati rongga hidung. Dalam hal ini peranan anak tekak sangat penting. Uvula merupakan sebuah klep yang bekerja secara otomatis bergerak turun naik. Jika udara melewati rongga mulut uvula menutup udara yang akan melewati rongga hidung. Sebaliknya, jika udara melewati rongga hidung uvula akan menutup udara yang akan melewati rongga mulut.
- 3) Faktor selaput suara. Udara yang berhembus dari paru-paru akan melewati selaput suara. Bergetar tidaknya dinding selaput suara tergantung dari keras tidaknya udara yang berhembus. Jika udara yang

keluar dari paru-paru dapat menggetarkan dinding selaput suara jenis kontoidlah yang dihasilkan. Jika terjadi sebaliknya, terjadilah kontoid tak bersuara.

- 4) Faktor halangan. Udara yang keluar dari paru-paru pada saat menghasilkan bunyi kontoid mendapat halangan. Halangan ini bisa sepenuhnya, sedikit, atau hanya menimbulkan geseran. Berdasarkan halangan, maka bunyi kontoid dapat dibedakan menjadi bunyi kontoid stop, geseran, afrikatif, getar, dan lateral (Thoir, 1987:33).

Berdasarkan keempat faktor itu, kontoid bahasa Bonai dapat diilustrasikan sebagai berikut.

- 1) Kontoid bilabial, bersuara, oral, stop, yaitu [b]. Bunyi dihasilkan oleh artikulator bibir bawah dan titik artikulator bibir atas. Pada saat bunyi dihasilkan pita-pita suara bergetar sehingga disebut kontoid bersuara. Bunyi kontoid itu disebut juga bunyi kontoid oral karena udara melewati rongga mulut. Udara yang keluar mendapat hambatan penuh atau stop hingga bunyi ini juga disebut kontoid stop.
- 2) Kontoid bilabial, stop, tak bersuara, yaitu [k]. Bunyi dihasilkan oleh artikulator bibir bawah dan titik artikulator bibir atas. Udara yang keluar dari paru-paru tidak menggetarkan pita-pita suara sehingga disebut bunyi tak bersuara. Udara yang keluar melewati rongga mulut sehingga disebut bunyi oral.
- 3) Kontoid bilabial nasal, bersuara, yaitu [m]. Bunyi dihasilkan oleh artikulator bibir bawah dan titik artikulator bibir atas. Udara yang keluar sebagian besar melalui rongga hidung sehingga disebut bunyi nasal. Udara yang keluar dapat menggetarkan pita-pita suara sehingga bunyi yang dihasilkan disebut kontoid bersuara.
- 4) Kontoid apiko alveolar, oral, stop, bersuara, yaitu [d]. Bunyi dihasilkan oleh artikulator ujung lidah (*apex*) dengan titik artikulasi lengkung kaki gigi atau gusi atau ceruk gigi (*alveolum*). Pada saat bunyi kontoid dihasilkan, udara keluar melalui rongga mulut sehingga bunyi kontoid itu disebut bunyi oral. Udara yang keluar juga menyebabkan selaput suara bergetar sehingga disebut juga kontoid bersuara.
- 5) Kontoid apiko alveolar, nasal, bersuara, yaitu [n]. Bunyi dihasilkan oleh artikulator ujung lidah dan titik artikulasi lengkung kaki gigi.

Jalan udara sepenuhnya melewati rongga hidung dan anak tekak turun serta menggetarkan selaput suara, maka kontoid itu disebut kontoid bersuara.

- 6) Kontoid apiko alveolar, letup, oral, tak bersuara, yaitu [t]. Bunyi dihasilkan oleh artikulator ujung lidah dan titik artikulasi lengkung kaki gigi. Pada saat bunyi itu dihasilkan, udara mendapat hambatan sepenuhnya, stop atau letup. Udara yang keluar tidak menggetarkan selaput suara sehingga disebut kontoid tak bersuara. Udara yang keluar melalui rongga mulut sehingga bunyi itu disebut bunyi oral.
- 7) Kontoid apiko alveolar, desis, oral, tak bersuara, yaitu [s]. Bunyi dihasilkan oleh artikulator ujung lidah dan titik artikulasi lengkung kaki gigi. Udara yang keluar mengalami gesekan sehingga kontoid itu disebut juga bunyi desis. Udara yang keluar tak dapat menggetarkan selaput suara sehingga bunyi itu disebut juga bunyi kontoid tak bersuara.
- 8) Kontoid apiko alveolar, oral, bersuara, yaitu [l]. Bunyi dihasilkan dengan menempatkan ujung lidah pada ceruk gigi dan agak ke belakang. Udara keluar melewati kedua sisi lidah. Udara yang keluar dapat menggetarkan selaput dinding suara sehingga disebut juga kontoid bersuara.
- 9) Kontoid fronto palatal, nasal, bersuara, yaitu [ɲ]. Bunyi itu dihasilkan dengan menempatkan lidah bagian depan ke langit-langit keras. Pada saat bunyi itu dihasilkan udara sepenuhnya melewati rongga hidung dengan posisi udara turun. Dengan demikian, bunyi itu disebut juga bunyi nasal. Udara yang keluar dapat menggetarkan selaput suara maka bunyi ini disebut juga bunyi bersuara.
- 10) Kontoid fronto palatal, bersuara, oral, yaitu [j]. Bunyi itu dihasilkan dengan menempatkan lidah bagian depan sebagai alat artikulator ke langit-langit keras. Pada saat bunyi dihasilkan, udara melewati rongga mulut, maka bunyi itu disebut kontoid oral. Udara yang keluar menggetarkan selaput suara sehingga disebut sebagai kontoid bersuara.
- 11) Kontoid fronto palatal, oral, tak bersuara, yaitu [ç]. Bunyi kontoid itu memiliki artikulator lidah bagian depan dan titik artikulasi langit-langit keras. Udara keluar melalui rongga mulut sehingga disebut juga bunyi oral. Pada saat bunyi dihasilkan, selaput suara tidak bergetar sehingga bunyi itu disebut juga bunyi tak bersuara.

- 12) Kontoid dorso velar, letus, oral, tak bersuara, yaitu [k]. Bunyi dihasilkan dengan cara menempatkan lidah bagian belakang yang bertindak sebagai artikulator ke langit-langit lunak sebagai titik artikulasi. Udara keluar melalui rongga mulut sehingga bunyi itu disebut bunyi oral. Udara yang keluar tidak menggetarkan selaput suara sehingga bunyi ini disebut bunyi tak bersuara.
- 13) Kontoid dorso velar, letus, oral, bersuara, yaitu [g]. Bunyi dihasilkan oleh artikulator lidah bagian belakang dengan velum yang bertindak sebagai artikulasinya. Pada saat bunyi itu dihasilkan selaput suara bergetar sehingga bunyi itu disebut bunyi bersuara. Bunyi itu disebut juga bunyi oral karena sewaktu udara keluar melalui mulut dan pada saat itu pula anak tekak turun naik dan menutupi hidung.
- 14) Kontoid dorso velar, bersuara, nasal, yaitu [ŋ]. Bunyi dihasilkan oleh artikulator lidah bagian belakang dengan titik artikulasi langit-langit lunak. Bunyi itu dihasilkan dengan menutup rongga mulut dan udara keluar melalui rongga hidung sehingga bunyi itu disebut bunyi nasal. Sebagai bunyi nasal bunyi itu disebut juga bunyi bersuara.
- 15) Kontoid glotal stop, tak bersuara, yaitu [ʔ]. Bunyi terjadi di sekitar glotis (celah selaput suara) sehingga disebut bunyi glotal. Pada saat bunyi itu terjadi, udara terhalang dan keluar secara paksa. Udara yang keluar tidak dapat menggetarkan selaput suara sehingga bunyi itu disebut bunyi tak bersuara.
- 16) Kontoid glotal frikatif, tak bersuara, yaitu [h]. Bunyi terjadi sekitar celah selaput suara, dan selaput suara terbuka lebar sehingga bunyi itu disebut bunyi frikatif. Udara sepenuhnya keluar melalui rongga mulut dan anak tekak turun menutupi rongga hidung. Udara yang keluar dari paru-paru tidak menggetarkan selaput suara sehingga bunyi ini disebut bunyi tak bersuara.
- 17) Kontoid bilabial, bersuara, yaitu [w]. Bunyi itu terjadi dengan bibir bawah sebagai artikulatornya dan bibir atas sebagai titik artikulasinya. Pada saat udara keluar terjadi pergeseran pada selaput suara, maka bunyi itu disebut bunyi bersuara.
- 18) Kontoid fronto palatal, bersuara, yaitu [y]. Bunyi itu terjadi dengan artikulator lidah bagian tengah. Pada saat udara keluar melalui mulut, terjadi pergeseran pada selaput suara dan bunyi itu disebut bunyi bersuara.

BAB III

ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan fonem yang ada dalam bahasa Bonai. Analisis bunyi bahasa itu dilakukan secara fonetis.

3.1 Fonem Segmental dan Alofon

Untuk memperoleh fonem-fonem bahasa Bonai dilakukan penganalisisan data, sesuai dengan cara seperti berikut ini.

- (1) Mencatat kata-kata yang mirip secara fonetis;
- (2) Mencatat bunyi-bunyi atau kata-kata yang berlainan;
- (3) Mencatat bunyi-bunyi atau kata-kata yang mirip atau yang sama yang dianggap sebagai fonem yang berbeda;
- (4) Mencatat hal-hal yang komplementer;
- (5) Bagi huruf prasasti berlaku penganalisisan yang sama.

3.1.1 Pembuktian Fonem

Data Fonem

| | | | |
|--------|----------|----------|----------|
| [poi] | 'pergi' | [pial] | 'pial' |
| [boi] | 'beri' | [sial] | 'sial' |
| [dai] | 'dari' | [kial] | 'kial' |
| [lai] | 'lari' | [datan] | 'datang' |
| [cai] | 'cari' | [batan] | 'batang' |
| [mai] | 'mari' | [ambI?] | 'ambil' |
| [baan] | 'barang' | [ambU?] | 'rambut' |
| [kaan] | 'nanti' | [pende?] | 'pendek' |
| [saan] | 'sarang' | [pEpE] | 'peper' |
| [laan] | 'larang' | [ilə] | 'hilir' |
| [koai] | 'keras' | [untU?] | 'untuk' |

| | | | |
|----------|--------------|----------|-----------------|
| [poi] | 'perai' | [sɪŋkək] | 'singkap' |
| [coai] | 'cerai' | [tɪŋkək] | 'jendela' |
| [pear] | 'parang' | [kobau] | 'kerbau' |
| [bolah] | 'belah' | [pulau] | 'pulau' |
| [colah] | 'celah' | [gulo] | 'gula' |
| [kuning] | 'kuning' | [taah] | 'tarah' |
| [konin] | 'dahi' | [daah] | 'darah' |
| [buka?] | 'buka' | [jai] | 'jari' |
| [bukan] | 'bukan' | [kuah] | 'kuah' |
| [ilan] | 'hilang' | [guah] | 'nama pohon' |
| [olan] | 'elang' | [balau] | 'buang kulit' |
| [ulan] | 'ulang' | [balo] | 'bala' |
| [coah] | 'cerah' | [kosal] | 'kesal' |
| [couh] | 'hancur' | [kocal] | 'kecal' |
| [gouh] | 'geruh' | [togap] | 'besar' |
| [comeh] | 'cemas' | [totap] | 'tetap' |
| [comai] | 'cermai' | [puŋo] | 'punya' |
| [gulai] | 'gulai' | [pulo] | 'pula' |
| [jaan] | 'jarang' | [layu] | 'layu' |
| [joan] | 'jerang' | [labu] | 'labu' |
| [cae] | 'cair' | [laju] | 'laju' |
| [cao] | 'cara' | [lanju] | 'agak pening' |
| [cuah] | 'curah' | [laku] | 'laku' |
| [buah] | 'buah' | [lalu] | 'lalu' |
| [guah] | 'nama pohon' | [baco] | 'baca' |
| [tuah] | 'tuah' | [bako] | 'turunan' |
| [luah] | 'muntah' | [lamo] | 'lama' |
| [ŋalo] | 'nyala' | [lado] | 'lada' |
| [kalo] | 'kala' | [lana] | 'porak peranda' |
| [duo] | 'dua' | [laba] | 'cencang' |
| [tuo] | 'tua' | [lapa] | 'lapar' |
| [guo] | 'gua' | [dogl] | 'degil' |
| [juo] | 'juga' | [pikə] | 'pikir' |
| [kuo] | 'rabu' | [idək] | 'idap' |
| [oŋak] | 'terentak' | [utan] | 'hutang' |

| | | | |
|---------|------------------|---------|----------|
| [ogak] | 'hantu' | [utan] | 'hutan' |
| [baju] | 'baju' | [bajo] | 'baja' |
| [balu] | 'tumbuh kembali' | [sojap] | 'senyap' |
| [konal] | 'kenyal' | [sodap] | 'enak' |
| [kopal] | 'kepal' | | |

Sesuai dengan teori yang digunakan, untuk memperoleh bunyi fonem bahasa Bonai dapatlah dilakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencatat bunyi-bunyi yang mirip, yaitu [p] - [b], [t] - [d], [c] - [j], [k] - [g].
2. Mencatat bunyi yang lainnya, yaitu [s], [h], [m], [n], [ɲ], [ŋ], [l], [w], [y], [i], [e], [a], [o], [u], [au], [ai].
3. Mencatat bunyi yang kontras berdasarkan lingkungan yang sama atau mirip secara fonetis sebagai fonem yang berlainan.

[p] dan [b] dihasilkan dengan mengontraskan [poi] dan [boi].

[t] dan [d] dihasilkan dengan mengontraskan [taah] dan [daah].

[c] dan [j] dihasilkan dengan mengontraskan [baco] dan [bajo].

[k] dan [g] dihasilkan dengan mengontraskan [guah] dan [kuah].

4. Lingkungan yang komplementer. Anggaplah bunyi yang secara fonemis mirip itu sebagai fonem yang sama.

| | | |
|------------------------|----------|----------|
| [i], [I] dianggap sama | [ilə] | [ilan] |
| | [kain] | [tain] |
| | [boli] | [poi] |
| | [cui] | [lai] |
| | [ambI?] | [balI?] |
| | [kampII] | [akI?] |
| | [dogII] | [codI?] |
| | [ulan] | [ulam] |
| | [bulu] | [buku] |
| | [tuo] | [tukul] |
| | [tomu] | [jomu] |
| | [untU?] | [ambU?] |
| | [lapU?] | [cinjU?] |
| | | |

[u], [U],

| | | |
|---------------|----------|----------|
| [e], [E], [ə] | [iUh] | [piUh] |
| | [pendeʔ] | [geleʔ] |
| | [pEpE] | [podEh] |
| | [ampEh] | [lopEh] |
| | [geleʔ] | [tobeʔ] |
| | [pEol] | [lambeʔ] |
| | [ilə] | [cicə] |
| | [pikə] | [sində] |
| | [bolo] | [kalo] |
| | [dado] | [tibo] |
| [o], [ɔ] | [ondaʔ] | [ogo] |
| | [gologa] | [kio] |
| | [belok] | [adok] |
| | [idok] | [ondok] |
| | [benkok] | [tiŋkok] |
| | [kail] | [kaan] |
| | [sinkok] | [pikə] |
| | [onak] | [ogak] |
| | [kokah] | [takUʔ] |
| | [bukaʔ] | [pendeʔ] |
| [k], [ʔ], | [ambIʔ] | [ambUʔ] |
| | [umbUʔ] | [anaʔ] |

Berdasarkan pembuktian di atas, fonem bahasa Bonai adalah /p, b, t, d, k, g, s, h, m, n, ŋ, l, w, y, c, j, i, e, a, o, u, au, dan ai/. Dengan demikian, maka dapat dirumuskan bahwa

- [I] adalah alofon [i]
- [E, ə] adalah alofon [e]
- [U] adalah alofon [u]
- [ɔ] adalah alofon [o]

Dalam bahasa Bonai dijumpai pula diftong, yaitu [ai] dan [au].

3.2 Peta Fonem

3.2.1 Peta Vokal

Fonem-fonem bahasa Bonai dapat dilihat pada bagan berikut ini.

BAGAN 4: PETA VOKAL

| Letak Rahang | Letak Lidah | Depan | Tengah | Belakang |
|-----------------|----------------|-------|--------|----------|
| Tinggi Atas | | i | | u |
| Tinggi Bawah | | | | |
| Menengah Atas | | | | o |
| Menengah Bawah | | e | | |
| Rendah | | a | | |

3.2.2 Peta Diftong

Diftong bahasa Bonai dapat dilihat pada bagan berikut ini.

BAGAN 5: PETA DIFTONG

| Letak Rahang | Letak Lidah | Depan | Tengah | Belakang |
|-----------------|----------------|-------|--------|----------|
| Rendah | | | au ai | |

3.2.3 Peta Konsonan

Fonem konsonan bahasa Bonai dapat dilihat pada bagan berikut ini.

BAGAN 6: PETA KONSONAN

| | | Labial | Alveolar | Palatal | Velar | Glotal |
|-----------|----|--------|----------|---------|-------|--------|
| Hambat | TS | p | t | c | k | |
| | BS | b | d | j | g | |
| Geser | TS | | s | | | h |
| | BS | | | | | |
| Nasal | | m | n | ɲ | ŋ | |
| | | | | | | |
| Lateral | | | l | | | |
| Semivokal | | w | | y | | |

Catatan:

TS = tak bersuara

BS = bersuara

3.3 Distribusi Fonem

Untuk mengetahui letak fonem bahasa Bonai, perlu adanya analisis mengenai distribusi fonem. Berikut dipaparkan mengenai distribusi itu.

3.3.1 Distribusi Vokal

Vokal bahasa Bonai ada lima buah, yaitu [i], [u], [e], [o], dan [a]. Distribusi tiap-tiap vokal itu adalah sebagai berikut.

1) Distribusi [i]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [induk] | 'induk' |
| [ile] | 'hilir' |
| [iko] | 'ini' |

| | |
|--------|---------|
| [ikan] | 'ikan' |
| [itu] | 'itu' |
| [isok] | 'isap' |
| [itam] | 'hitam' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [tidak] | 'tidak' |
| [tian] | 'tiang' |
| [tigo] | 'tiga' |
| [tiun] | 'beo' |
| [tiih] | 'tiris' |
| [tikam] | 'tikam' |
| [kain] | 'kain' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [api] | 'api' |
| [pagi] | 'pagi' |
| [poi] | 'pergi' |
| [boli] | 'beli' |
| [mandi] | 'mandi' |
| [padi] | 'padi' |
| [isi] | 'isi' |

2) Distribusi Vokal [e]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|------------------------|
| [elok] | 'cantik' |
| [eto] | 'hasta' |
| [etong] | 'kira' |
| [eno] | 'dia' |
| [elak] | 'ukuran tanah' |
| [esek] | 'raba' |
| [eko] | 'hal yang dibuat-buat' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|-------------|
| [pepe] | 'peper' |
| [peol] | 'tak lurus' |
| [peaŋ] | 'pirang' |
| [lewat] | 'lewat' |
| [setan] | 'setan' |
| [deo] | 'dewa' |
| [daeŋ] | 'belah' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [londe] | 'lendir' |
| [cae] | 'cair' |
| [sinde] | 'sindir' |
| [ae] | 'air' |
| [pepe] | 'peper' |
| [kue] | 'kue' |
| [gambe] | 'gambir' |

3) Distribusi Vokal [a]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|--------|---------|
| [ado] | 'ada' |
| [apo] | 'apa' |
| [api] | 'api' |
| [ajak] | 'ajak' |
| [asah] | 'asah' |
| [asok] | 'asap' |
| [akuk] | 'rakuk' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [makan] | 'makan' |
| [malam] | 'malam' |

| | |
|---------|---------|
| [mandi] | 'mandi' |
| [main] | 'main' |
| [manjo] | 'manja' |
| [mati] | 'mati' |
| [mato] | 'mata' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|--------|---------|
| [laya] | 'layar' |
| [poda] | 'pedar' |
| [lapa] | 'lapar' |
| [bosa] | 'besar' |
| [jala] | 'jalar' |
| [leba] | 'lebar' |
| [pusa] | 'pusar' |

4) Distribusi Vokal [o]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [obuih] | 'rebus' |
| [ogo] | 'harga' |
| [ono] | 'warna' |
| [omeh] | 'emas' |
| [ontok] | 'diam' |
| [osah] | 'benar' |
| [ogah] | 'goyang' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|----------|------------------|
| [tolon] | 'tolong' |
| [toan] | 'terang' |
| [sodap] | 'sedap' |
| [bolo] | 'perbaiki, asuh' |
| [bontan] | 'bentang' |

| | |
|--------|---------|
| [boco] | 'bocor' |
| [koto] | 'kotor' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|--------|------------------|
| [bolo] | 'perbaiki, asuh' |
| [boco] | 'bocor' |
| [koto] | 'kotor' |
| [ado] | 'ada' |
| [lado] | 'lada' |
| [biso] | 'bisa' |
| [tigo] | 'tiga' |

5) Distribusi Vokal [u]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|--------|---------|
| [uan] | 'orang' |
| [ula] | 'ular' |
| [udan] | 'udang' |
| [udah] | 'sudah' |
| [ueh] | 'ruas' |
| [ulu] | 'hulu' |
| [ubek] | 'obat' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [cui] | 'curi' |
| [tuo] | 'tua' |
| [tulan] | 'tulang' |
| [tueh] | 'tuas' |
| [kutu] | 'kutu' |
| [bulu] | 'bulu' |
| [buah] | 'buah' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|--------|--------|
| [abu] | 'abu' |
| [tobu] | 'tebu' |
| [kuku] | 'kuku' |
| [adu] | 'adu' |
| [cucu] | 'cucu' |
| [tiu] | 'tiu' |
| [biu] | 'biu' |

DIAGRAM 1: DISTRIBUSI VOKAL

| Vokal | Kata dasar | | | Keterangan |
|-------|------------|-------------|------------|------------|
| | Awal Kata | Tengah Kata | Akhir Kata | |
| i | + | + | + | L |
| e | + | + | + | L |
| a | + | + | + | L |
| o | + | + | + | L |
| u | + | + | + | L |

Keterangan: + = ditemukan

L = lengkap

Berdasarkan distribusi vokal tersebut, distribusi vokal bahasa Bonai menduduki semua posisi.

3.3.2 Distribusi Diftong

Berdasarkan kata yang ada dalam bahasa Bonai dijumpai dua (2) fonem diftong, yaitu fonem [au] dan fonem [ai]

1) Distribusi diftong [au]

Contoh:

| | |
|----------|-----------------|
| [kobau] | 'kerbau' |
| [alau] | 'halau' |
| [isau] | 'risau' |
| [pisau] | 'pisau' |
| [tolau] | 'telan' |
| [tunjau] | 'sebangsa kutu' |
| [pukau] | 'pukau' |

2) Distribusi diftong [ai]

Contoh:

| | |
|----------|----------|
| [pulai] | 'pulai' |
| [gulai] | 'gulai' |
| [sungai] | 'sungai' |
| [potai] | 'petai' |
| [coai] | 'cerai' |
| [koai] | 'keras' |
| [somai] | 'semai' |

DIAGRAM 1: DISTRIBUSI DIFTONG

| Diftong | Kata Dasar | | | Keterangan |
|---------|------------|-------------|--------------|------------|
| | Awal Kata | Tengah Kata | + Akhir Kata | |
| /au/ | - | - | + | TL |
| /ai/ | - | - | + | TL |

Keterangan: + = ditemukan

- = tak ditemui

TL = tak lengkap

Dari distribusi diftong di atas jelas bahwa dalam diftong bahasa Bonai hanya menduduki posisi akhir kata.

3.3.3 Distribusi Konsonan

Berdasarkan analisis data ada 17 buah konsonan bahasa Bonai, yaitu [b], [p], [t], [d], [c], [j], [k], [g], [s], [h], [m], [n], [ɲ], [ŋ], [l], [w], dan [y].

1) Distribusi Konsonan [b]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|------------------|
| [balam] | 'balam' |
| [baan] | 'barang' |
| [bilo] | 'bila' |
| [bolo] | 'perbaiki, asuh' |
| [buto] | 'buta' |
| [bosa] | 'besar' |
| [busuk] | 'busuk' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [sobab] | 'sebab' |
| [leba] | 'lebar' |
| [tobal] | 'tebal' |
| [kobal] | 'kebal' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|----------|------------|
| [sobab] | 'sebab' |
| [lombab] | 'lembab' |
| [togab] | 'besar' |
| [wajib] | 'wajib' |
| [ajab] | 'sengsara' |
| [losab] | 'hilang' |
| [cocab] | 'cercap' |

2) Distribusi Konsonan [p]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [poi] | 'pergi' |
| [poton] | 'potong' |
| [pukul] | 'pukul' |
| [patah] | 'patah' |
| [paan] | 'parang' |
| [poah] | 'perah' |
| [piuh] | 'putar' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|--------|---------|
| [lapa] | 'lapar' |
| [kopa] | 'kepal' |
| [api] | 'api' |
| [lupo] | 'lupa' |
| [upo] | 'rupa' |
| [sapu] | 'sapu' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|----------|----------|
| [sodap] | 'sedap' |
| [losap] | 'hilang' |
| [totap] | 'tetap' |
| [sontap] | 'tarik' |
| [atap] | 'atap' |
| [ancap] | 'raut' |
| [lojnap] | 'hilang' |

3) Distribusi Konsonan [t]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [toan] | 'terang' |
| [tobal] | 'tebal' |
| [tobu] | 'tebu' |
| [taik] | 'tarik' |

| | |
|---------|---------|
| [tain] | 'tadi' |
| [tukul] | 'pukul' |
| [tiun] | 'beo' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [totak] | 'potong' |
| [satu] | 'satu' |
| [soto] | 'serta' |
| [batu] | 'batu' |
| [buto] | 'buta' |
| [kato] | 'kata' |
| [luta] | 'lontar' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|----------|----------|
| [kawat] | 'kawat' |
| [lewat] | 'lewat' |
| [kuat] | 'kuat' |
| [sunat] | 'sunat' |
| [buntat] | 'geliga' |
| [dawat] | 'dawat' |
| [kotat] | 'ketat' |

4) Distribusi Konsonan [d]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|----------|----------|
| [dapek] | 'dapat' |
| [dokek] | 'dekat' |
| [uduk] | 'duduk' |
| [dalam] | 'dalam' |
| [dio] | 'dia' |
| [dulu] | 'dulu' |
| [dondam] | 'dendam' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [duduk] | 'duduk' |
| [kudo] | 'kuda' |
| [dado] | 'dada' |
| [padi] | 'padi' |
| [sodih] | 'sedih' |
| [lado] | 'lada' |
| [ado] | 'ada' |

Posisi Belakang Kata

Dalam bahasa Bonai tidak didapatkan contoh konsonan [d] pada posisi belakang (akhir).

5) Distribusi Konsonan [c]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|----------|-----------|
| [cai] | 'cari' |
| [coai] | 'cerai' |
| [ciak] | 'ganggu' |
| [concar] | 'cencang' |
| [cuci] | 'cuci' |
| [cocah] | 'cercah' |
| [cuah] | 'curah' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [cucu] | 'cucu' |
| [pocah] | 'pecah' |
| [locah] | 'becek' |
| [ancah] | 'rencah' |
| [kacau] | 'kacau' |
| [lucu] | 'lucu' |
| [baco] | 'baca' |

Posisi Belakang Kata

Dalam bahasa Bonai tidak ditemukan konsonan [c] pada posisi belakang (akhir) kata.

6) Distribusi Konsonan [j]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [joek] | 'jerat' |
| [jaan] | 'jarang' |
| [jinak] | 'jinak' |
| [joan] | 'jerang' |
| [juo] | 'juga' |
| [jual] | 'jual' |
| [jauh] | 'jauh' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|--------|---------|
| [jajo] | 'jaja' |
| [laju] | 'laju' |
| [baju] | 'baju' |
| [tuju] | 'tuju' |
| [kojo] | 'kerja' |
| [uji] | 'uji' |
| [koja] | 'kerja' |

Posisi Belakang Kata

Dalam bahasa Bonai tidak ditemukan konsonan [j] pada posisi belakang (akhir) kata.

7) Distribusi Konsonan [k]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|--------|---------|
| [koek] | 'kerat' |
| [koto] | 'kotor' |
| [kato] | 'kata' |

| | |
|--------|---------|
| [kaek] | 'karat' |
| [kutu] | 'kutu' |
| [kail] | 'kail' |
| [kaan] | 'nanti' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [lukah] | 'lukah' |
| [lokeh] | 'cepat' |
| [kokeh] | 'kerkas' |
| [luko] | 'luka' |
| [iko] | 'ini' |
| [suko] | 'suka' |
| [tuka] | 'tukar' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [lokek] | 'lekat' |
| [koek] | 'kerat' |
| [dokek] | 'dekat' |
| [copek] | 'cepat' |
| [lipek] | 'lipat' |
| [sosek] | 'sesat' |

8) Distribusi Konsonan [g]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [gaan] | 'garang' |
| [gayo] | 'gaya' |
| [gulin] | 'guling' |
| [gali] | 'gali' |
| [gulai] | 'gulai' |
| [goah] | 'gerah' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [togak] | 'tegak' |
| [tigo] | 'tiga' |
| [lago] | 'laga' |
| [ogo] | 'harga' |
| [gogo] | 'tenaga' |
| [sago] | 'ketika' |
| [igo] | 'iga' |

9) Distribusi Konsonan [s]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [saarɲ] | 'satang' |
| [satu] | 'satu' |
| [soto] | 'serta' |
| [sial] | 'sial' |
| [suuh] | 'suruh' |
| [saunɲ] | 'sarung' |
| [sonjo] | 'senja' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|----------|---------|
| [busuk] | 'busuk' |
| [basah] | 'basah' |
| [kasa] | 'kasar' |
| [jaso] | 'jasa' |
| [siso] | 'sisia' |
| [kusuik] | 'kusut' |
| [kosek] | 'kesat' |

Posisi Belakang Kata

Dalam bahasa Bonai tidak ditemukan konsonan [s] pada posisi belakang (akhir) kata.

10) Distribusi Konsonan [h]

Posisi Awal Kata

Konsonan [h] dalam bahasa Bonai tidak terdapat pada posisi awal kata.

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------------------------------|
| [tahan] | 'tahan' |
| [dahan] | 'dahan' |
| [ahan] | 'rahang' |
| [pahek] | 'pahat' |
| [lahek] | 'lahat' |
| [jahék] | 'jahat' |
| [uhek] | 'tumbang; dengan akar tercabut' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [kuah] | 'kuah' |
| [patah] | 'patah' |
| [pocah] | 'pecah' |
| [bolah] | 'belah' |
| [kalah] | 'kalah' |
| [podeh] | 'pedas' |
| [putih] | 'putih' |

11) Distribusi Konsonan [m]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [makan] | 'makan' |
| [minum] | 'minum' |
| [mau] | 'ingin' |
| [muah] | 'murah' |
| [mudo] | 'muda' |
| [mian] | 'miang' |
| [mogah] | 'megah' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|--------|--------|
| [lamo] | 'lama' |
| [namo] | 'nama' |
| [limo] | 'lima' |
| [tomu] | 'tamu' |
| [bumi] | 'bumi' |
| [kami] | 'kami' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [malam] | 'malam' |
| [dalam] | 'dalam' |
| [solam] | 'selam' |
| [padam] | 'padam' |
| [ulam] | 'ulam' |
| [itam] | 'hitam' |
| [asam] | 'asam' |

12) Distribusi Konsonan [n]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [namo] | 'nama' |
| [naik] | 'naik' |
| [naun] | 'naung' |
| [nakal] | 'nakal' |
| [niat] | 'niat' |
| [nanah] | 'nahan' |
| [nasi] | 'nasi' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [tanam] | 'tanam' |
| [bonam] | 'benam' |
| [onam] | 'enam' |

| | |
|---------|------------|
| [bonaŋ] | 'berenang' |
| [bunuh] | 'bunuh' |
| [ponoh] | 'penuh' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [tolan] | 'telan' |
| [makan] | 'makan' |
| [bulan] | 'bulan' |
| [umpan] | 'umpan' |
| [tahan] | 'tahan' |
| [ikan] | 'ikan' |
| [dahan] | 'dahan' |

13) Distribusi Konsonan [ŋ]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------------|
| [ŋao] | 'nyawa' |
| [ŋoŋak] | 'nyenyak' |
| [ŋamuk] | 'nyamuk' |
| [ŋalo] | 'nyala' |
| [ŋaih] | 'hampir' |
| [ŋaŋi] | 'nyanyi' |
| [ŋaŋok] | 'tak menentu' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------------|
| [ŋaŋah] | 'nyanyah' |
| [ŋaŋi] | 'nyanyi' |
| [ŋaŋok] | 'tak menentu' |
| [kuŋah] | 'kunyah' |
| [baŋak] | 'banyak' |
| [taŋo] | 'tanya' |
| [koŋaŋ] | 'kenyang' |

Posisi Belakang Kata

Dalam bahasa Bonai tidak terdapat konsonan [ŋ] pada posisi belakang (akhir) kata.

14) Distribusi konsonan /ŋ/

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|-----------------|
| [ŋeŋ] | 'ngeong' |
| [ŋaŋo] | 'nganga' |
| [ŋaum] | 'aum' |
| [ŋalo] | 'ubi besar' |
| [ŋai] | 'ngeri' |
| [ŋakak] | 'tertawa besar' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|----------|-----------|
| [buŋo] | 'bunga' |
| [toŋah] | 'tengah' |
| [laŋau] | 'langau' |
| [tuŋau] | 'tunggu' |
| [taŋgo] | 'tangga' |
| [tuŋgu] | 'tunggu' |
| [siŋgah] | 'singgah' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [toɓaŋ] | 'tebang' |
| [boɓaŋ] | 'belang' |
| [toaŋ] | 'terang' |
| [siaŋ] | 'siang' |
| [tiaŋ] | 'tiang' |
| [ilaŋ] | 'hilang' |
| [galaŋ] | 'galang' |

15) Distribusi Konsonan [l]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|---------|
| [leba] | 'lebar' |
| [lain] | 'lain' |
| [luko] | 'luka' |
| [lia] | 'liar' |
| [labu] | 'labu' |
| [lopeh] | 'lepas' |
| [lupo] | 'lupa' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|--------|------------------|
| [lalu] | 'lalu' |
| [dulu] | 'dulu' |
| [bulu] | 'bulu' |
| [bolo] | 'perbaiki, asuh' |
| [bilo] | 'bila' |
| [gulo] | 'gula' |
| [jalo] | 'jala' |

Posisi Belakang Kata

Contoh:

| | |
|----------|------------|
| [tobal] | 'tebal' |
| [sobal] | 'sebel' |
| [akal] | 'akal' |
| [ikal] | 'keriting' |
| [kokal] | 'kekal' |
| [jonkal] | 'jengkal' |
| [tungul] | 'tunggul' |

16) Distribusi Konsonan [w]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|----------|---------|
| [wajib] | 'wajib' |
| [wakaf] | 'wakaf' |
| [wak] | 'paman' |
| [wakotu] | 'waktu' |

Posisi Tengah Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------------|
| [tuwai] | 'ani-ani' |
| [lewat] | 'lewat' |
| [kawat] | 'kawat' |
| [dawat] | 'dawat' |
| [awai] | 'awai' |
| [dawai] | 'dawai' |
| [cuwai] | 'tidak cermat' |

Posisi Belakang Kata

Dalam bahasa Bonai tidak terdapat konsonan [w] pada posisi belakang (akhir) kata.

17) Distribusi Konsonan [y]

Posisi Awal Kata

Contoh:

| | |
|---------|----------|
| [kayo] | 'kaya' |
| [layu] | 'layu' |
| [kayu] | 'kayu' |
| [buayo] | 'buaya' |
| [puyu] | 'puyu' |
| [dayun] | 'dayung' |
| [layan] | 'lempar' |

DIAGRAM 3: DISTRIBUSI KONSONAN

| Konsonan | Kata Dasar | | | Keterangan |
|----------|------------|-------------|------------|------------|
| | Awal Kata | Tengah Kata | Akhir Kata | |
| /b/ | + | + | + | L |
| /p/ | + | + | + | L |
| /t/ | + | + | + | L |
| /d/ | + | + | - | TL |
| /c/ | + | + | - | TL |
| /j/ | + | + | - | TL |
| /k/ | + | + | + | L |
| /g/ | + | + | - | TL |
| /s/ | + | + | - | TL |
| /h/ | - | + | + | TL |
| /m/ | + | + | + | L |
| /n/ | + | + | + | L |
| /ɲ/ | + | + | - | TL |
| /ŋ/ | + | + | + | L |
| /l/ | + | + | + | L |
| /w/ | + | + | - | TL |
| /y/ | + | + | - | TL |

Keterangan: - = tak ditemui
 + = ditemui
 L = lengkap
 TL = tak lengkap

3.4 Struktur Fonem dalam Suku Kata

Setiap kata yang diucapkan merupakan bunyi-bunyi bahasa. Kata pada umumnya dibangun oleh sebuah segmen atau lebih. Pada kajian fonologi, segmen ini disebut suku kata. Suku kata haruslah dibangun setidaknya oleh sebuah atau vokal dibangun oleh gabungan vokal dengan konsonan. Bunyi vokal dari sebuah suku kata disebut puncak, sedangkan konsonan yang berada di depan bunyi vokal disebut tumpu suku dan konsonan yang berada dibelakang bunyi vokal disebut koda suku (Thoir, 1987:77).

Pola suku kata bahasa Bonai adalah sebagai berikut.

- 1) Suku kata berpola V; suku kata itu ditandai oleh sebuah vokal sebagai puncaknya.

Contoh:

| | | | |
|--------|---|---------|---------|
| [ado] | → | [a-do] | 'ada' |
| [ikek] | → | [i-kek] | 'ikat' |
| [ubek] | → | [u-bek] | 'obat' |
| [esek] | → | [e-sek] | 'raba' |
| [obuh] | → | [o-buh] | 'rebus' |

- 2) Suku kata berpola D; suku berpola D dibangun oleh sebuah diftong sebagai puncaknya.

Contoh:

| | | | |
|--------|---|---------|----------------|
| [poi] | → | [po-ai] | 'cerai' |
| [soai] | → | [so-ai] | 'serai' |
| [tuai] | → | [tu-ai] | 'tuai' |
| [kuau] | → | [ku-au] | 'kuau' |
| [biau] | → | [bi-au] | 'hampir masak' |

- 3) Suku kata berpola KV; suku kata itu dibangun oleh konsonan sebagai tumpuan dan sebuah vokal sebagai puncaknya.

Contoh:

| | | | |
|---------|---|----------|----------|
| [kaan] | → | [ka-ən] | 'nanti' |
| [paan] | → | [pa-an] | 'parang' |
| [bolah] | → | [bo-lah] | 'belah' |
| [malam] | → | [ma-lam] | 'malam' |
| [duduk] | → | [du-duk] | 'duduk' |

- 4) Suku kata berpola KD; suku kata itu dibangun oleh sebuah konsonan sebagai tumpuan dan sebuah diftong sebagai puncaknya.

Contoh:

| | | | |
|---------|---|-------------------|----------|
| [kobau] | → | [ko- <i>bau</i>] | 'kerbau' |
| [pulau] | → | [pu- <i>lau</i>] | 'pulau' |
| [onau] | → | [o- <i>nau</i>] | 'enau' |
| [pulai] | → | [pu- <i>lai</i>] | 'pulai' |
| [potai] | → | [po- <i>tai</i>] | 'petai' |

- 5) Suku kata berpola VK; suku kata itu dibangun oleh sebuah vokal sebagai puncaknya dan sebuah konsonan sebagai kodanya.

Contoh:

| | | | |
|----------|---|--------------------|----------|
| [bolah] | → | [bo- <i>lah</i>] | 'belah' |
| [tobal] | → | [to- <i>bal</i>] | 'tebal' |
| [makan] | → | [ma- <i>kan</i>] | 'makan' |
| [muntah] | → | [mun- <i>tah</i>] | 'muntah' |
| [santan] | → | [san- <i>tan</i>] | 'santan' |

Struktur fonem dalam bahasa Bonai dapat digambarkan seperti yang digambarkan disajikan dalam tabel berikut ini.

TABEL 1: STRUKTUR FONEM DALAM SUKU KATA

| Struktur Fonem | Contoh Suku Kata | Contoh Data Fonemis |
|----------------|------------------|---------------------|
| 1) Puncak V | [i] | [i-kan] 'ikan' |
| | [e] | [e-lok] 'cantik' |
| | [a] | [a-yam] 'ayam' |
| | [o] | [o-gak] 'hantu' |
| | [u] | [u-bek] 'obat' |
| | | |

TABEL 1 (Sambungan)

| Struktur Fonem | Contoh Suku Kata | Contoh Data Fonemis |
|---|------------------|---------------------------|
| D 2) Tumpuan dan Puncak KV | [ai] | [po-ai] 'cerai' |
| | [au] | [bi-au] 'hampir masak' |
| | [ba] | [ba-lam] 'balam' |
| | [bi] | [bi-a] 'biar' |
| | [bu] | [bu-lan] 'bulan' |
| | [be] | [be-do] 'beda' |
| | [ca] | [ca-i] 'cari' |
| | [ci] | [ci-um] 'cium' |
| | [cu] | [cu-bo] 'coba' |
| | [ce] | [ce-ek] 'cerek' |
| | [co] | [co-ah] 'cerah' |
| | [ga] | [ga-an] 'garang' |
| | [gi] | [gi-lo] 'gila' |
| | [gu] | [gu-lo] 'gula' |
| | [ge] | [ge-sek] 'gesek' |
| | [go] | [go-ak] 'gerak' |

TABEL 1 (Sambungan)

| Struktur Fonem | Contoh Suku Kata | Contoh Data Fonemis |
|----------------|------------------|----------------------|
| | [ja] | [ja-lan] 'jalan' |
| | [ji] | [ji-nak] 'jinak' |
| | [ju] | [ju-luk] 'jolak' |
| | [jo] | [jo-an] 'jerang' |
| | [ka] | [ka-peh] 'kapas' |
| | [ki] | [ki-to] 'kita' |
| | [ku] | [ku-an] 'kurang' |
| | [ko] | [ko-ah] 'keras' |
| | [la] | [la-mo] 'lama' |
| | [li] | [li-a] 'liar' |
| | [lu] | [lu-ban] 'lubang' |
| | [le] | [le-ba] 'lebar' |
| | [lo] | [lo-tak] 'letak' |
| | [ma] | [ma-kan] 'makan' |
| | [mi] | [mi-num] 'minum' |

TABEL 1 (Sambungan)

| Struktur Fonem | Contoh Suku Kata | Contoh Data Fonemis |
|----------------|------------------|--------------------------------|
| | [me] | [me-ja] 'meja' |
| | [mo] | [mo-naŋ] 'menang' |
| | [na] | [na-mo] 'nama' |
| | [ni] | [ni-o] 'kelapa' |
| | [ne] | [ne-neh] 'berair dan busuk' |
| | [no] | [no-neh] 'nenas' |
| | [ŋa] | [ŋa-muk] 'nyamuk' |
| | [ŋi] | [bu-ŋi] 'bunyi' |
| | [ŋu] | [po-ŋu] 'penyu' |
| | [ŋe] | [ŋe-ŋel] 'nyinyir' |
| | [ŋo] | [ŋo-ŋak] 'nyenyak' |
| | [ŋa] | [ŋa-muk] 'ngamuk' |
| | [ŋe] | [ŋe-oŋ] 'ngeong' |
| | [ŋo] | [ŋo-un] 'takut' |
| | [pa] | [pa-kai] 'pakai' |

TABEL 1 (Sambungan)

| Struktur Fonem | Contoh Suku Kata | Contoh Data Fonemis |
|----------------|------------------|-----------------------|
| | [pi] | [pi-saŋ] 'pisang' |
| | [pu] | [pu-kul] 'pukul' |
| | [pe] | [pe-aŋ] 'pirang' |
| | [po] | [po-i] 'pergi' |
| | [sa] | [sa-tu] 'satu' |
| | [si] | [si-aŋ] 'siang' |
| | [su] | [su-ok] 'suap' |
| | [se] | [do-se] 'desir' |
| | [so] | [so-dap] 'sedap' |
| | [ta] | [ta-nan] 'tangan' |
| | [ti] | [ti-an] 'tiang' |
| | [tu] | [tu-kul] 'tukul' |
| | [te] | [te-ŋok] 'tengok' |
| | [to] | [to-aŋ] 'terang' |
| | [wa] | [wa-ko-tu] 'waktu' |
| | [ya] | [ya-kin] 'yakin' |

TABEL 1 (Sambungan)

| Struktur Fonem | Contoh Suku Kata | Contoh Data Fonemis |
|----------------|------------------|----------------------|
| | [yu] | [la-yu] 'layu' |
| | [yo] | [ka-yo] 'layu' |
| | [bau] | [ko-bau] 'kerbau' |
| | [cau] | [ka-cau] 'kacau' |
| | [dau] | [en-dau] 'campur' |
| | [gau] | [aŋ-gau] 'hantu' |
| | [jau] | [an-jau] 'ranjau' |
| | [kau] | [ba-kau] 'bakau' |
| | [lau] | [a-lau] 'usir' |
| | [mau] | [i-mau] 'harimau' |
| | [nau] | [pa-nau] 'panu' |
| | [ɲau] | [la-ɲau] 'lumpur' |
| | [ŋau] | [ba-ŋau] 'bangau' |
| | [pau] | [lam-pau] 'lewat' |
| | [sau] | [ka-sau] 'kesan' |
| | [tau] | [san-tau] 'racun' |

TABEL 1 (Sambungan)

| Struktur Fonem | Contoh Suku Kata | Contoh Data Fonemis |
|----------------|------------------|----------------------------------|
| | [yau] | [ku-yau] 'lesu' |
| | [bai] | [um-bai] 'renda' |
| | [cai] | [un-cai] 'longgar' |
| | [dai] | [pan-dai] 'cerdas' |
| | [gai] | [coŋ-gai] 'kuku yang panjang' |
| | [jai] | [on-jai] 'renjai' |
| | [kai] | [baŋ-kai] 'bangkai' |
| | [lai] | [pu-lai] 'nama kayu' |
| | [mai] | [a-mai] 'ramai' |
| | [nai] | [pu-nai] 'punai' |
| | [ŋai] | [o-n.ai] 'renyai' |
| | [ŋai] | [bo-ŋai] 'busuk' |
| | [pai] | [am-pai] 'apai' |
| | [sai] | [so-losai] 'selesai' |
| | [tai] | [po-tai] 'petai' |
| | [wai] | [a-wai] 'awai' |

TABEL 1 (Sambungan)

| Struktur Fonem | Contoh Suku Kata | Contoh Data Fonemis |
|------------------------------|------------------|---------------------------------|
| 3) Puncak dan Koda V K | [yai] | [pi-yaih] 'nama ular' |
| | [am] | [am-peh] 'rampas, ampas' |
| | [im] | [im-pik] 'himpit' |
| | [um] | [um-pun] 'rumpun' |
| | [em] | [em-pa] 'putar' |
| | [om] | [om-pok] 'empat' |
| | [an] | [an-tai] 'rantai' |
| | [in] | [in-tai] 'intai' |
| | [en] | [en-ter] 'ringan' |
| | [on] | [on-dah] 'rendah' |
| | [aŋ] | [aŋ-ka] 'angka' |
| | [iŋ] | [iŋ-ka] 'ingkar' |
| | [uŋ] | [uŋ-geh] 'burung' |
| | [ak] | [oŋ-gaŋ] 'enggang, renggang' |
| | [oŋ] | [su-ak] 'sorak' |
| | [ik] | [ci-ik] 'berak' |

TABEL 1 (Sambungan)

| Struktur Fonem | Contoh Suku Kata | Contoh Data Fonemis |
|-----------------------------------|------------------|--------------------------|
| 4) Tumpuan, Puncak dan Kode | [uk] | [la-uk] 'ikan' |
| | [ek] | [ti-ek] 'pincang' |
| | [ok] | [ku-ok] 'kurap' |
| | [al] | [pi-al] 'pial' |
| | [il] | [ka-il] 'kail' |
| | [ul] | [si-ul] 'siu' |
| | [ol] | [pe-ol] 'tidak lurus' |
| | [ah] | [bu-ah] 'buah' |
| | [ih] | [nu-ih] 'buih' |
| | [uh] | [pa-uh] 'pauh' |
| | [eh] | [to-eh] 'teras' |
| | [oh] | [si-oh] 'usir' |
| | [ban] | [ban-tal] 'bantal' |
| | [con] | [con-caŋ] 'cencang' |
| | [mu] | [mu-dah] 'mudah' |
| | [goŋ] | [goŋ-gam] 'genggam' |

TABEL 1 (Sambungan)

| Struktur Fonem | Contoh Suku Kata | Contoh Data Fonemis |
|----------------|------------------|------------------------|
| | [han] | [da-han] 'dahan' |
| | [kam] | [kam-pun] 'kampung' |
| | [lun] | [lun-cek] 'loncat' |
| | [min] | [min-tak] 'minta' |
| | [naŋ] | [naŋ-ko] 'nangka' |
| | [ŋak] | [ba-ŋak] 'banyak' |
| | [ŋaŋ] | [lo-ŋaŋ] 'lengang' |
| | [pun] | [pun-tuŋ] 'puntung' |
| | [sam] | [sam-pai] 'sampai' |
| | [ton] | [ton-taŋ] 'tentang' |
| | [wat] | [ka-wat] 'kawat' |
| | [yaŋ] | [gu-yaŋ] 'goyang' |

Dari tabel di atas dapatlah disimpulkan bahwa struktur persukuan bahasa Bonai adalah (1) V (vokal), (2) D (difting), (3) KV (konsonan vokal), (4) KD (konsonan difting), (5) VK (vokal konsonan), dan (6) KVK (konsonan vokal konsonan).

3.5 Fonem Suprasegmental

Fonem suprasegmental yang dibicarakan dalam penelitian ini meliputi

masalah tekanan, hubungan fonem dengan grafem, dan fonotaktik. Berikut pembicaraan masing-masing masalah itu.

3.5.1 Tekanan

Tekanan yang dianalisis pada bahasa Bonai ini ialah tekanan yang terdapat pada kata dasar. Tekanan yang terdapat pada kata dasar itu didasarkan pada tekanan tiap suku kata. Tanda yang digunakan untuk tekanan itu meliputi: (1) /3/ untuk tekanan primer, (2) /2/ untuk tekanan skunder, (3) /1/ untuk tekanan tertier, dan (4) /'/ untuk tekanan kata yang bersuku satu.

1) Tekanan Kata Bersuku Satu

Contoh:

| | |
|-------|---------|
| /dan/ | 'dan' |
| /yan/ | 'yang' |
| /nak/ | 'akan' |
| /nan/ | 'yang' |
| /kan/ | 'bukan' |
| /cat/ | 'cat' |
| /tak/ | 'tidak' |

2) Tekanan pada Kata Bersuku Dua

Contoh:

| | |
|----------|---------|
| /ma-kan/ | 'makan' |
| 2 1 | |
| /ti-bo/ | 'tiba' |
| 2 1 | |
| /i-kan/ | 'ikan' |
| 2 1 | |
| /gi-lo/ | 'gila' |
| 2 1 | |
| /u-la/ | 'ular' |
| 2 1 | |
| /ku-do/ | 'kuda' |
| 2 1 | |

/ja-lo/ 'jala'
 2 1

3) Tekanan pada Kata Bersuku Tiga
 Contoh:

/ko-pa-lo/ 'kepala'
 2 2 1
 /co-la-ko/ 'celaka'
 2 2 1
 /bo-la-ŋo/ 'belanga'
 2 2 1
 /ko-du-duk/ 'keduduk'
 2 2 1
 /po-i-yuk/ 'periuk'
 2 2 1
 /ko-le-co/ 'kasur'
 2 2 1
 /ko-ti-ak/ 'ketiak'
 2 2 1

3.5.2 Hubungan Fonem dan Grafem

Dalam bahasa Bonai ditemukan fonem, grafem, dan alofon atau variasi bunyi. Bagaimana hubungan antara fonem dengan grafem dan alofon dapat dilihat pada tabel berikut.

**TABEL 2: HUBUNGAN FONEM VOKAL,
 GRAFEM, DAN FON**

| Fonem | Grafem | Fon | Contoh |
|-------|--------|-----|----------------------------|
| [a] | a, A | [a] | [ado], [akan], [bosa] |
| [i] | i, I | [i] | [ikan], [ati], [kito] |
| | | [I] | [ambI?], [balI?], [kampII] |
| [u] | u, U | [u] | [kuku], [uan], [bulu] |
| | | [U] | [untU?], [lapU?], [piUh] |

TABEL 2 (Sambungan)

| Fonem | Grafem | Fon | Contoh |
|-------|--------|-------------------|--|
| [e] | e, E | [e] [E] [ə] | [pende?], [sope?], [lambe?] [pEpE], [podEh], [ampEh] [ilə], [pikə], [cicə] |
| [o] | o, O | [o] [ɔ] | [bolo], [oga?], [gilo] [adɔk], [idɔk], [benkɔk] |

**TABEL 3: HUBUNGAN FONEM DIFTONG,
GRAFEM, DAN FON**

| Fonem | Grafem | Fon | Contoh |
|--------------|----------|--------------|--|
| [ai] [au] | ai au | [ai] [au] | [pulai], [tupai], [ampai] [pulaui], [kobau], [anau] |

**TABEL 4: HUBUNGAN FONEM KONSONAN,
GRAFEM, DAN FON**

| Fonem | Grafem | Fon | Contoh |
|-------|--------|------------|--|
| [b] | b, B | [b] | [buto], [tobal], [sobab] |
| [p] | p, P | [p] | [padi], [lupo], [llopeh] |
| [d] | d, D | [d] | [dalam], [sodap], [dape?] |
| [t] | t, T | [t] | [tobal], [mati], [tikam] |
| [j] | j, J | [j] | [jalan], [koja], [ujun] |
| [c] | c, C | [c] | [cocak], [boco], [koco] |
| [g] | g, G | [g] | [gulo], [gogo], [goak] |
| [k] | k, K | [k] [ʔ] | [kaki], [luko], [lokek] [dape?], [ompe?], [sope?] |

TABEL 4 (Sambungan)

| Fonem | Grafem | Fon | Contoh |
|-------|--------|-----|---------------------------|
| [s] | s, S | [s] | [sodap], [uso], [suko] |
| [h] | h, H | [h] | [lopeh], [podeh], [dahan] |
| [m] | m, M | [m] | [makan], [minum], [sokam] |
| [n] | n, N | [n] | [nio], [namo], [makan] |
| [ɲ] | ny, Ny | [n] | [ɲao], [taɲo], [puɲo] |
| [ŋ] | ng, Ng | [n] | [ŋaɲo], [potan], [tonjah] |
| [l] | l, L | [l] | [lamo], [dalam], [tobal] |
| [w] | w, W | [w] | [awan], [bawa?], [lawan] |
| [y] | y, Y | [y] | [yan], [baya], [kayo] |

Dari tabel di atas, jelaslah bahwa satu grafem mengandung satu fonem. Namun, dijumpai pula satu fonem yang mengandung satu grafem dan beberapa fon. Misalnya, fonem [e], grafemnya adalah [e], tetapi mempunyai beberapa fon, yaitu [e], [E], dan [ə].

3.6 Fonotaktik

Pada bagian ini akan dibahas fonotaktik bahasa Bonai. Fonotaktik adalah urutan fonem yang dimungkinkan di dalam suatu bahasa (Kridalaksana, 1984:46). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5: URUTAN FONEM

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [aa] | - | [baan] | - |
| | - | [taah] | - |
| | - | [jaak] | - |
| | - | [daah] | - |
| | - | [laan] | - |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [aa] | - | [baah] | - |
| | - | [taak] | - |
| | [aban] | [sabuik] | [godab] |
| | [abih] | [labak] | [sobab] |
| | [abuk] | [tabab] | [losab] |
| | [abon] | [babi] | [dobab] |
| | [abah] | [labi] | [totab] |
| [ab] | | [gabuih] | [cocab] |
| | | [habuk] | [gogab] |
| | | [cacak] | - |
| | | [cacau] | - |
| | | [cacek] | - |
| | | [lacak] | - |
| | | [kacik] | - |
| [ac] | | [pacak] | - |
| | | [kacak] | - |
| | [acek] | [cacak] | - |
| | [acik] | [cacau] | - |
| | [acah] | [cacek] | - |
| | [acon] | [lacak] | - |
| | [aca] | [kacik] | - |
| [ad] | [acus] | [pacak] | - |
| | [acau] | [kacak] | - |
| | [adok] | [ladan] | - |
| | [adih] | [dada] | - |
| | [adak] | [mentadak] | - |
| | [adu] | [gadis] | - |
| | [adan] | [dado] | - |
| | [adat] | [lado] | - |
| | [ado] | [pado] | - |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ag] | [agak] | [lagu] | - |
| | [agie?] | [sagu] | - |
| | [agah] | [gagak] | - |
| | [agam] | [sagan] | - |
| | [ageh] | [gagok] | - |
| | [ago] | [lago] | - |
| | [agui] | [sago] | - |
| [ah] | - | - | [sogah] |
| | - | - | [taah] |
| | - | - | [baah] |
| | - | - | [boncah] |
| | - | - | [ugah] |
| | - | - | [kakah] |
| | - | - | [tonjah] |
| [ay] | [ayah] | [dayon] | - |
| | [ayun] | [kayo] | - |
| | [ayam] | [laya] | - |
| | [ayak] | [gayun] | - |
| | [ayan] | [sayan] | - |
| [aj] | [aja] | [sayun] | - |
| | [ajin] | [mayan] | - |
| | [ajal] | [laju] | - |
| | [aji] | [lajak] | - |
| | [ajab] | [baju] | - |
| | [ajak] | [kajan] | - |
| | [aju] | [lajan] | - |
| | | [maju] | - |
| | | [gajah] | - |
| | | | - |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ak] | [aku] | [takuk] | [bonkak] |
| | [akik] | [sakal] | [tokak] |
| | [aka] | [cakuk] | [itak] |
| | [akan] | [kakah] | [cenkak] |
| | [akek] | [laki] | [sundak] |
| | [akuk] | [baka] | [budak] |
| | [akal] | [sakik] | [litak] |
| [am] | [ampeh] | [lambek] | [malam] |
| | [ambik] | [tampuk] | [ukam] |
| | [ameh] | [gambuik] | [ontam] |
| | [amih] | [sampuk] | [talam] |
| | [ambek] | [tampa] | [cuam] |
| [an] | [anak] | [punah] | [bulan] |
| | [andak] | [panah] | [makan] |
| | [antan] | [tandeh] | [santan] |
| | [antiŋ] | [bantai] | [papan] |
| | [antuk] | [lanjuik] | [tuan] |
| | [andun] | [santan] | [pinggan] |
| | [anai] | [pantan] | [otan] |
| [al] | [alu] | [kalo] | [tobal] |
| | [alih] | [balo] | [kobal] |
| | [alau] | [talo] | [monkal] |
| | [alam] | [tali] | [tugal] |
| | [aleh] | [malu] | [sakal] |
| | [alat] | [dalam] | [bokal] |
| | [alar] | [talam] | [tunkal] |
| [ap] | [apik] | [lapan] | [cakap] |
| | [apo] | [tapak] | [ciap] |
| | [apek] | [tapay] | [linap] |
| | [apal] | [lapik] | [maap] |
| | [apai] | [tapo] | [totap] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [as] | [apuh] | [lapuk] | [sontap] |
| | [apak] | [kapuk] | [lonyap] |
| | [aso] | [jaso] | - |
| | [asah] | [masuk] | - |
| | [asok] | [biaso] | - |
| | [asin] | [maso] | - |
| | [asun] | [lasa] | - |
| | [asin] | [tasak] | - |
| | [asuh] | [gasak] | - |
| | [acap] | [batuk] | [buntat] |
| [at] | [ateh] | [bateh] | [kawat] |
| | [atuk] | [lateh] | [kuwat] |
| | [atan] | [mato] | [cacat] |
| | [ati] | [catuk] | [dawat] |
| | [atau] | [catik] | [lewat] |
| | [atar] | [gatal] | |
| | [awe] | - | - |
| | [awak] | - | - |
| [aw] | [awai] | - | - |
| | [awal] | - | - |
| | [awan] | - | - |
| | [awas] | - | - |
| | [awar] | - | - |
| | [bauik] | [tobar] | [soba] |
| | [balo] | [tubar] | [toba] |
| [ba] | [baam] | [kombar] | [aba] |
| | [baka] | [lubar] | [koba] |
| | [bantal] | [kubal] | [doba] |
| | [bateh] | [tobal] | [leba] |
| | [bantai] | [sobal] | [caba] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajuritur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [bo] | [boŋkak] | - | [timbo] |
| | [boncah] | - | [lobo] |
| | [botuik] | - | [imbo] |
| | [boeh] | - | [ibo] |
| | [botik] | - | [tubo] |
| [bi] | [biso] | [tobin] | [babi] |
| | [bilo] | [ombik] | [ombi] |
| | [bilah] | [ambik] | [labi] |
| | [bintaŋ] | [tobik] | [ubi] |
| | [bisik] | [habih] | [sibi] |
| | [bideh] | [lobih] | [soambi] |
| | [bisin] | [hobin] | [kombi] |
| [bu] | [buluh] | [abuk] | [kobu] |
| | [buni] | [sobuk] | [labu] |
| | [buŋkah] | [lubuk] | [kolambu] |
| | [buah] | [tombuk] | [tobu] |
| | [buŋo] | [cabuik] | [jambu] |
| | [budak] | [lambuk] | [abu] |
| | [buto] | [cibuk] | [sobu] |
| | [cabuik] | [acuŋ] | [bunca] |
| | [cantik] | [acah] | [gonca] |
| [ca] | [canduŋ] | [ancab] | [caca] |
| | [cai] | [poncak] | [panca] |
| | [catuk] | [cocak] | [lanca] |
| | [cabaŋ] | [locak] | [kaca] |
| | [caŋkuk] | [ancaŋ] | |
| [ci] | [ciŋkuk] | [moncik] | [bonci] |
| | [ciik] | [kacik] | [laci] |
| | [cindai] | [kocik] | [kaci] |
| | [ciduk] | [locik] | [aci] |
| | [cibuk] | [unciŋ] | [kunci] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|---|---|--|
| [di] | [dinkek] [diyuih] [dindiŋ] [dinkil] [diam] [dio] [dian] | [podih] [sodih] [gadih] [sudip] [gudil] [didih] [gandiŋ] | [sondi] [kondi] [padi] [mandi] [budi] [lundi] [jadi] |
| [de] | - - - - - - - | [pendek] [kodek] [podeh] [keledek] [padek] [dodek] [edek] | [golode] [londe] [pande] [nade] [sinde] [conde] [dede] |
| [ea] | - - - - - - | [leak] [beak] [meah] [seak] [peak] [peaŋ] | - - - - - - |
| [eb] | - - - - - - - - - | [teba] [leba] [bebas] [gebuih] [seba] - - | - - - - - - - |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ek] | - | [tekak] | [sukek] |
| | - | [kekek] | [kodek] |
| | - | | [limbek] |
| | - | | [keledek] |
| | - | | [pendek] |
| | - | | [tipek] |
| | - | | [pucek] |
| [el] | - | [kelok] | - |
| | - | [telo] | - |
| | - | [keluk] | - |
| | - | [celup] | - |
| | - | [celen] | - |
| | - | [belok] | - |
| [ga] | - | [selo] | - |
| | [gagak] | [cegak] | [caga] |
| | [gasak] | [gogap] | [paga] |
| | [gambuik] | [gongam] | [langa] |
| | [gadih] | [gagak] | [goga] |
| | [gaam] | [ongan] | [soga] |
| | [gajah] | [sogan] | [anga] |
| [go] | [gatal] | [pogam] | [lunga] |
| | [gogo] | [ingok] | [lago] |
| | [gongam] | [ogoh] | [jago] |
| | [goga] | [gagak] | [sago] |
| | [goca] | [lengok] | [nago] |
| | [golak] | [togok] | [tango] |
| | [gombun] | [ungok] | [konggo] |
| | [goen] | [sengol] | [gego] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [gi] | [ginton] | [gigik] | [agi] |
| | [gileh] | [gigih] | [sugi] |
| | [gigik] | [tagih] | [bagi] |
| | [gitik] | [bugil] | [sogi] |
| | [gigi] | [gigil] | [pigi] |
| | [gilo] | [dogil] | [pagi] |
| | [gilin] | [tugil] | [ugi] |
| | [gulo] | [boguk] | [lagu] |
| [gu] | [guncan] | [guguh] | [dagu] |
| | [gunon] | [doguk] | [sagu] |
| | [gulun] | [unguk] | [tungu] |
| | [gulai] | [punguk] | [ingu] |
| | [guguh] | [anguk] | [cagu] |
| | [guno] | [tanguh] | [mogu] |
| | [iih] | [ciik] | [kii] |
| | [ii] | [tiih] | [dii] |
| [ii] | [iik] | [piik] | [tii] |
| | [iin] | [siih] | |
| | | [piin] | |
| | | [giin] | |
| [ib] | [ibo] | [libek] | [tolib] |
| | [ibul] | [sibak] | [kolib] |
| | | [kibeh] | |
| [id] | | [sibi] | - |
| | [iduk] | [bidik] | - |
| | [iduik] | [sidik] | - |
| | [idu] | [lidi] | - |
| | [idun] | [ciduk] | - |
| | [idam] | [tidak] | - |
| | [idan] | [kidal] | - |
| | | [bidal] | |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ih] | - | [sihok] | [alih] |
| | - | [dihon] | [botih] |
| | - | [sihat] | [bonih] |
| | - | [pihak] | [diih] |
| | - | | [lotih] |
| | - | | [manih] |
| | - | | [tiih] |
| [ij] | [ijo] | [bijik] | - |
| | [ijek] | [bijan] | - |
| | [ijau] | [kijar] | - |
| | [ijuk] | [bijak] | - |
| | | [pijak] | - |
| | | [kijin] | - |
| | | [kijip] | - |
| [ik] | [iku] | [jiko] | [bijik] |
| | [ikan] | [siko] | [sakik] |
| | [iko] | [tika] | [buncik] |
| | [ikek] | [tikeh] | [kocik] |
| | [ikal] | [pikek] | [locik] |
| | | [miko] | [ocik] |
| | | [pike] | [ciik] |
| [il] | [ile] | [bilo] | [kancil] |
| | [ilar] | [kilo] | [kucil] |
| | [ilak] | [silo] | [cunkil] |
| | | [tilo] | [kutil] |
| | | [gilo] | [bakhil] |
| | | [pilul] | [takel] |
| | | [pilih] | [buntil] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [im] | [imbao] | [kimban] | [kulim] |
| | [imbeh] | [timbo] | [alim] |
| | [imau] | [simpai] | [lalim] |
| | [impok] | [timpeh] | [kiim] |
| | [impik] | [timo] | |
| | [imbun] | [limo] | |
| | [imbuh] | [limbuk] | |
| | [ingok] | [lindok] | [kain] |
| [in] | [ijek] | [lintah] | [lain] |
| | [intak] | [pintu] | [gandiŋ] |
| | [indo] | [sintak] | [batiŋ] |
| | [incuik] | [gintan] | [ambin] |
| | [iŋcek] | [minto] | [tintin] |
| | [ingu] | [pinan] | [hobin] |
| | [ipa] | [kipeh] | |
| | [ipeh] | [sipak] | |
| [ip] | [ipah] | [tipih] | |
| | | [sipit] | |
| | | [tipuk] | |
| | | [cipuik] | |
| | | [lipek] | |
| | [isan] | [kisok] | |
| | [isok] | [lisuik] | |
| | [isuk] | [bisuo] | |
| [is] | [isi] | [tisik] | |
| | [isik] | [misai] | |
| | [isau] | [nisik] | |
| | [isap] | [kisai] | |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [it] | [itak] | [titi] | - |
| | [itu] | [gitik] | - |
| | [itik] | [citak] | - |
| | [itam] | [situ] | - |
| [iy] | | [kito] | - |
| | [iyo] | [tiyu] | - |
| | [iyuo] | [biyau] | - |
| | [iyan] | [liyuo] | - |
| | | [biyu] | - |
| | | [kiyai] | - |
| [iŋ] | | [piyai] | - |
| | [iŋek] | [biŋka] | [konciŋ] |
| | [iŋgok] | [tiŋkah] | [gantiŋ] |
| | [iŋus] | [tiŋga] | [gasiŋ] |
| | [iŋgu] | [jiŋgo] | [naiŋ] |
| | [iŋa] | [siŋo] | [baliŋ] |
| | [iŋgo] | [liŋkuik] | [unciŋ] |
| | [iŋka] | [tiŋkok] | [buntiŋ] |
| [iŋ] | [ŋanok] | [buŋi] | - |
| | [ŋosa] | [naŋo] | - |
| | [ŋuok] | [kuŋah] | - |
| | [ŋosak] | [kuŋcuik] | - |
| | [ŋosah] | [ŋaŋok] | - |
| | [ŋian] | [koŋaŋ] | - |
| | [ŋajo] | [muŋaŋ] | - |
| | [jago] | [unjam] | [toja] |
| [ja] | [jalo] | [tujah] | [koja] |
| | [jaŋaŋ] | [lajak] | [aja] |
| | [jaŋek] | [tajak] | [jaja] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ji] | [jan guik] | [ujak] | [banja] |
| | [jatuh] | [hujak] | [pija] |
| | [jaso] | [lujak] | [omboja] |
| | [jimek] | [ajin] | [hoji] |
| | [jinak] | [bijik] | [biji] |
| | [jiko] | [jijik] | [uji] |
| | [jilek] | [anjin] | [puji] |
| | [jintan] | [kaijin] | [baji] |
| | [jinkek] | [bajin] | [janji] |
| | [jin] | [gajih] | [koanji] |
| [ju] | [juluk] | [bujuk] | [tuju] |
| | [juhu] | [kujuo] | [laju] |
| | [juntai] | [ijuk] | [baju] |
| | [junkon] | [ojuh] | [juju] |
| | [junkek] | [tujuh] | [toaju] |
| | [jua] | [unjuk] | [maju] |
| | [juai] | [sojuk] | [kaju] |
| | [kaco] | [bongkak?] | [bun ka] |
| | [kato] | [lukah] | [ton ka] |
| | [kateh] | [sun ka] | [tun ka] |
| [ka] | [kalu] | [tun kah] | [tika] |
| | [kabu] | [kokal] | [toka] |
| | [kampi] | [bokal] | [loka] |
| | [kapak] | [un kal] | [caka] |
| [ke] | [ketiak] | [bukek] | - |
| | [kempuih] | [lokek] | - |
| | [kempih] | [sikek] | - |
| | [keledok] | [tikeh] | - |
| | [kelok] | [honkek] | - |
| | [kelempun] | [sinkek] | - |
| | [keleco] | [ankek] | - |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ki] | [kinban] | [sokin] | [laki] |
| | [kito] | [kikih] | [maki] |
| | [kileh] | [misikin] | [daki] |
| | [kii] | [takik] | [taki] |
| | [kio] | [cokik] | [soki] |
| | [kisok] | [akik] | [kaki] |
| | [kikih] | [honkih] | [noki] |
| | [kontaik] | [taŋkok] | [celako] |
| [ko] | [komba] | [lokok] | [siko] |
| | [koto] | [okok] | [beko] |
| | [koncaŋ] | [tiŋkok] | [mako] |
| | [kombik] | [loŋkok] | [sako] |
| | [kotu] | [ceŋkok] | [bako] |
| | [komeh] | [beŋkok] | [ketiko] |
| | [kuah] | [lukuih] | [tuŋku] |
| | [kutu] | [siŋkuik] | [baŋku] |
| [ku] | [kuŋok] | [luŋkuik] | [nuku] |
| | [kutit] | [bukuih] | [kolaku] |
| | [kumpa] | [bunkuk] | [moku] |
| | [kusuik] | [sunkuik] | [kuku] |
| | [kuih] | [bokuk] | [saku] |
| | [lambek] | [jolatu] | [sala] |
| | [lalu] | [kolaku] | [gola] |
| | [lai] | [celako] | [ula] |
| [la] | [latah] | [golak] | [bula] |
| | [latu] | [gulai] | [lola] |
| | [lamo] | [ulam] | [tola] |
| | [lanteh] | [solam] | |
| | | | |
| | | | |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [li] | [lindok] | [goligo] | [goli] |
| | [linjon] | [balik] | [moli] |
| | [limo] | [sobalik] | [gali] |
| | [litak] | [kulik] | [tali] |
| | [lisuik] | [bolik] | [lali] |
| | [lintah] | [tolinjo] | [boli] |
| | [lipek] | [bilik] | [mali] |
| [lo] | [lotih] | [tolon] | [nalo] |
| | [lomeh] | [gologak] | [balo] |
| | [losun] | [goloca] | [talo] |
| | [lokuk] | [golotin] | [galo] |
| | [lokek] | [belok] | [jalo] |
| | [lobo] | [kelok] | [gulo] |
| | [losap] | [polon] | [kalo] |
| [lu] | [lukah] | [boluka] | [dolu] |
| | [lutuik] | [boluik] | [polu] |
| | [ludah] | [puluik] | [bulu] |
| | [luŋkuik] | [juluk] | [ulu] |
| | [luah] | [tokuluk] | [malu] |
| | [lumuik] | [soluk] | [alu] |
| | [luluik] | [poluk] | [pialu] |
| [ma] | [mako] | [uman] | [joma] |
| | [malu] | [imak] | [goma] |
| | [mato] | [omak] | [uma] |
| | [masuk] | [sopak] | [dama] |
| | [makan] | [lomak] | [goma] |
| | [mati] | [tomak] | [cama] |
| | [malam] | [joman] | [sama] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [mb] | - | [komban] | - |
| | - | [lombok] | - |
| | - | [lombik] | - |
| | - | [sombab] | - |
| | - | [homba] | - |
| | - | [tombak] | - |
| | - | [tombak] | - |
| | - | [sumbin] | - |
| [me] | [meah] | [komeh] | [meme] |
| | [meak] | [tomeh] | [leme] |
| | [meme] | [ameh] | [seme] |
| | [meten] | [cemeeh] | [same] |
| | [meen] | [comeh] | [geleme] |
| | [mepe] | [lomeh] | [kalimeme] |
| | [meja] | [lumek] | [kame] |
| | [mikio] | [tomilan] | [bumi] |
| [mi] | [misai] | [tumik] | [kami] |
| | [mikia] | [komi] | [ami] |
| | [minun] | [jamin] | [somi] |
| | [mian] | [comin] | [cumi] |
| | [misal] | [somilan] | [domi] |
| | [milih] | [polamin] | [komi] |
| | [mokik] | - | [namo] |
| | [monon] | - | [kamo] |
| [mo] | [mosiek] | - | [timo] |
| | [motah] | - | [lamo] |
| | [moli] | - | [cumo] |
| | [moncik] | - | [limo] |
| | [monan] | - | [dolimo] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [mp] | - | [ompak] | - |
| | - | [lompok] | - |
| | - | [timpo] | - |
| | - | [hampo] | - |
| | - | [gompo] | - |
| | - | [sompau] | - |
| | - | [sampu] | - |
| [mu] | [muko] | [somuik] | [tumu] |
| | [muluik] | [lumuik] | [humu] |
| | [muntah] | [jumuih] | [amu] |
| | [mukek] | [omuk] | [tomu] |
| | [muah] | [cumuh] | [jomu] |
| | [muak] | [kalimumu] | [kalimumu] |
| | [muko] | [tumuh] | [somu] |
| [na] | [nanko] | [tanak] | [bona] |
| | [nakuih] | [nonak] | [lana] |
| | [namo] | [konak] | [sina] |
| | [nañih] | [konai] | [lena] |
| | [nampak] | [konan] | [nana] |
| | [napeh] | [sonan] | [bina] |
| | [naik] | [monan] | [kana] |
| [nc] | - | [ancan] | - |
| | - | [kancil] | - |
| | - | [moncik] | - |
| | - | [koncan] | - |
| | - | [uncan] | - |
| | - | [muncun] | - |
| | - | [bonca] | - |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [nj] | - | [unjuk] | - |
| | - | [sonjo] | - |
| | - | [konji] | - |
| | - | [manjo] | - |
| | - | [panjang] | - |
| | - | [sonjar] | - |
| | - | [kunjur] | - |
| [no] | [noneh] | [bunoh] | [kono] |
| | [nokoik] | [ponoh] | [mano] |
| | [nobe] | [tonon] | [sano] |
| | [noki] | [gunon] | [bono] |
| | [nobi] | [lunok] | [ono] |
| | [nonon] | [tenok] | [ino] |
| | [nou] | [nonon] | [guno] |
| [nt] | - | [kontuik] | - |
| | - | [lontik] | - |
| | - | [sunte] | - |
| | - | [pontik] | - |
| | - | [lontin] | - |
| | - | [sontin] | - |
| | - | [guntin] | - |
| [nu] | [nubo] | [minum] | [tinu] |
| | [nukik] | [tonun] | [lenu] |
| | [nulak] | [sinun] | [nunu] |
| | [nungin] | [onun] | [sunu] |
| | [numpan] | [gunun] | |
| | [nutuo] | | |
| | [nuka] | | |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ne] | [nebe] | [soneh] | - |
| | [nenteŋ] | [paneŋ] | - |
| | [nentoŋ] | [boneh] | - |
| | [neŋok] | [noneh] | - |
| [ob] | [obah] [oboik] | [toba] | - |
| | | [koba] | - |
| | | [lobo] | - |
| | | [tobaŋ] | - |
| | | [soboik] | - |
| | | [lobah] | - |
| | | [soba] | - |
| | | [kocat] | - |
| [oc] | [oci] [ocok] | [bocat] | - |
| | | [locak] | - |
| | | [boco] | - |
| | | [kocik] | - |
| | | [cocok] | - |
| | | [cocak] | - |
| | | [lodod] | - |
| | | [dodek] | - |
| [od] | - | [kodek] | - |
| | | [podih] | - |
| | | [podan] | - |
| | | [sodap] | - |
| | | [godab] | - |
| | | | |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [og] | [ogun] | [togok] | - |
| | [ogak] | [sogan] | - |
| | [ogoh] | [togap] | - |
| | [ogah] | [togar] | - |
| | - | [pogan] | - |
| | - | [gogeh] | - |
| | - | [togah] | - |
| [oh] | - | [soho] | [kokoh] |
| | - | [bohoh] | [tokoh] |
| | - | [toho] | [bodoh] |
| | - | - | [sioh] |
| | - | - | [ledoh] |
| | - | - | [gopoh] |
| | - | - | [kecoh] |
| [oj] | - | [tojok] | - |
| | - | [kojoik] | - |
| | - | [sojuk] | - |
| | - | [kojar] | - |
| | - | [lojit] | - |
| | - | [kojo] | - |
| | - | [koja] | - |
| [ok] | [okok] | [tokek] | [tankok] |
| | [okah] | [lokeh] | [lokok] |
| | - | [lokak] | [okok] |
| | - | [lokek] | [asok] |
| | - | [tokoh] | [gosok] |
| | - | [dokek] | [cotok] |
| | - | [sokeh] | [ingkok] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ol] | [olaj] | [koleh] | - |
| | [olun] | [poluk] | - |
| | [olai] | [boli] | - |
| | [olok] | [goli] | - |
| | [olih] | [tola] | - |
| | | [gola] | - |
| [om] | | [goluik] | - |
| | [ombik] | [komeh] | - |
| | [ompeh] | [lompik] | - |
| | [ompat] | [tombuk] | - |
| | [omeh] | [gompo] | - |
| | [omput] | [sompik] | - |
| [on] | [ompak] | [sompau] | - |
| | [oman] | [tompah] | - |
| | [ontok] | [kontuik] | - |
| | [ontah] | [jontik] | - |
| | [ontan] | [lontik] | - |
| | [ondou] | [sontap] | - |
| [oo] | [ondah] | [hontam] | - |
| | [onkah] | [bonar] | - |
| | - | [doon] | - |
| | - | [loon] | - |
| | - | [toon] | - |
| | - | [soon] | - |
| [op] | - | [koon] | - |
| | - | [topi] | - |
| | - | [sopik] | - |
| | - | [kopik] | - |
| | - | [lopie] | - |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [os] | - | [topuŋ] | - |
| | - | [topok] | - |
| | - | [lopaŋ] | - |
| | [osai] | [kosa] | - |
| | [osok] | [doso] | - |
| | [osak] | [mosik] | - |
| | [osah] | [sosa] | - |
| | - | [bosa] | - |
| | - | [bosi] | - |
| | - | [losi] | - |
| [ot] | - | [botih] | [bontot] |
| | - | [kotiak] | [sontot] |
| | - | [koto] | [ceŋkot] |
| | - | [boto] | - |
| | - | [totap] | - |
| | - | [kotak] | - |
| | - | [totap] | - |
| [on] | [oŋkih] | [toŋka] | [bohoŋ] |
| | [oŋgan] | [loŋkap] | [toloŋ] |
| | [oŋeh] | [toŋkeh] | [toŋ] |
| | [oŋah] | [boŋkak] | [doŋ] |
| | [oŋkuh] | | [kooŋ] |
| | [oŋkah] | | [sooŋ] |
| | [oŋik] | | |
| | [panek] | [tapak] | |
| [pa] | [pado] | [kupak] | |
| | [padek] | [ompak] | |
| | [paŋkai] | [lapaŋ] | |
| | | | |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [pe] | [pasak] | [umpan] | - |
| | [pankah] | [kumpai] | - |
| | [panah] | [tumpar] | - |
| | [pecayo] | [topek] | - |
| | [penka] | [lopek] | - |
| | [pepe] | [sopek] | - |
| | [pear] | [ompek] | - |
| | [peol] | [lopek] | - |
| | [peot] | [kopek] | - |
| | [pensan] | [ompek] | - |
| [pi] | [pilih] | [kompil] | [topi] |
| | [pijka] | [tompik] | [kupi] |
| | [pisan] | [sompik] | [tompi] |
| | [pinan] | [upih] | [api] |
| | [pintu] | [lopik] | [pipi] |
| | [pikie] | [sumplik] | [sipi] |
| | [pisak] | [lapik] | [mimpi] |
| [po] | [pocah] | [lapok] | [gompo] |
| | [poluh] | [topok] | [siapo] |
| | [poleh] | [topon] | [apo] |
| | [podeh] | [kopon] | [papo] |
| | [poluk] | [nempon] | [timpo] |
| | [pogan] | [lampon] | [hampo] |
| | [pukek] | [sampung] | [sapu] |
| | [puluik] | [umpuik] | [ampu] |
| [pu] | [pusek] | [mampuih] | [tumpu] |
| | [pungah] | [kompuh] | [tipu] |
| | [pungkar] | [ompuk] | [sompu] |
| | | | |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajuritur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [sa] | [punjun] | [ampun] | [sampu] |
| | [punuik] | [hampuik] | [lopu] |
| | [sarjkuik] | [sosak] | [kosa] |
| | [sampuk] | [masam] | [kasa] |
| | [salam] | [asam] | [bosa] |
| | [sarjko] | [osah] | [pasa] |
| | [sado] | [losah] | [masa] |
| | [sano] | [kusam] | [lasa] |
| [so] | [sago] | [losab] | [basa] |
| | [sojuk] | [loson] | [uso] |
| | [sontak] | [lisoik] | [geso] |
| | [sokeh] | [asok] | [leso] |
| | [soneh] | [usok] | [biaso] |
| | [sonik] | [ason] | [biso] |
| | [solan] | [koson] | [jaso] |
| | [sodap] | [kosik] | [siso] |
| [su] | [sumbek] | [masuk] | [pasu] |
| | [sukek] | [lisuik] | [tomosu] |
| | [sunjah] | [busuk] | [losu] |
| | [sumpun] | [kusuk] | [bisu] |
| | [susah] | [usuk] | [bonsu] |
| | [sulun] | [asuk] | [topusu] |
| | [suko] | [susun] | |
| | [takuik] | [botah] | [lota] |
| [ta] | [tampuk] | [otan] | [data] |
| | [tandeh] | [lontan] | [tota] |
| | [tanduk] | [kotam] | [anta] |
| | [tampun] | [kotak] | [puta] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [te] | [talo] | [lotak] | [goloya] |
| | [taŋkok] | [totak] | [unta] |
| | [tempon] | [tetek] | - |
| | [teŋok] | [teter] | - |
| | [teder] | [pantek] | - |
| | [tekak] | [enter] | - |
| | [tempuih] | | - |
| [ti] | [telon] | | - |
| | [tido] | [botik] | [boluti] |
| | [tiko] | [lotik] | [poti] |
| | [timpon] | [gontin] | [mati] |
| | [tiŋkok] | [pantin] | [hati] |
| | [timo] | [lotih] | [onti] |
| | [tilik] | [botih] | [sakti] |
| [to] | [tibo] | [botin] | [nanti] |
| | [tota] | [botol] | [koto] |
| | [tola] | [sotou] | [kato] |
| | [toka] | [sontol] | [mato] |
| | [tobal] | [kotok] | [soto] |
| | [tombuk] | [totok] | [polito] |
| | [tompek] | [loton] | [kito] |
| [tu] | [tompah] | [soton] | [conto] |
| | [tuŋkuik] | [botuik] | [batu] |
| | [tulak] | [bontuk] | [kotu] |
| | [tukak] | [kantuk] | [pintu] |
| | [tuŋkah] | [kutuk] | [kutu] |
| | [tuŋkek] | [untuk] | [buntu] |
| | [tubo] | [antuk] | [itu] |
| | [tueh] | [jatuh] | [tontu] |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ua] | - | [kuat] | - |
| | - | [kuar] | - |
| | - | [kuali] | - |
| | - | [tuar] | - |
| | - | [buar] | - |
| | - | [buakah] | - |
| | - | [suak] | - |
| [ub] | [ubek] | [subuh] | [lotub] |
| | [ubah] | [kubar] | |
| | [ubun] | [kubak] | |
| | [ubi] | [kubai] | |
| | [ubo] | [kubik] | |
| | [ubuh] | [kubau] | |
| | [uban] | [lubar] | |
| [uc] | - | [kucuh] | - |
| | - | [pucek] | - |
| | - | [kucie] | - |
| | - | [kucir] | - |
| | - | [kucur] | - |
| | - | [lucuk] | - |
| | - | [pucuk] | - |
| [ud] | [udar] | [kuduk] | - |
| | [udo] | [suduk] | - |
| | [udah] | [ludah] | - |
| | | [kudur] | - |
| | | [kudih] | - |
| | | [budak] | - |
| | | [tudak] | - |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ue] | - | [suek] | - |
| | - | [buek] | - |
| | - | [joluek] | - |
| | - | [pueh] | - |
| | - | [tueh] | - |
| | - | [cueh] | - |
| [uh] | - | - | [sauh] |
| | - | - | [bauh] |
| | - | - | [buluh] |
| | - | - | [jauh] |
| | - | - | [labuh] |
| | - | - | [jatuh] |
| [ui] | - | - | [kucuh] |
| | - | [luih] | [cui] |
| | - | [lutuik] | [kotui] |
| | - | [kontuik] | [tui] |
| | - | [buntuik] | [kondui] |
| | - | [gauik] | [dui] |
| [uj] | - | [suduik] | [sui] |
| | - | [uuik] | - |
| | [ujun] | [lujak] | - |
| | [uji] | [bujuik] | - |
| | [ujan] | [tujuh] | - |
| | [ujah] | [tujuk] | - |
| | [ujo] | [bujan] | - |
| | | [tujah] | - |
| | | [puja] | - |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [uk] | [ukuo] | [tukuk] | [umpuk] |
| | [ukie] | [muko] | [topuk] |
| | [ukum] | [luko] | [lokuk] |
| | | [suko] | [tokuk] |
| | | [tuka] | [bokuk] |
| | | [tukul] | [usuk] |
| | | [tukar] | [tonjuk] |
| [ul] | [ulam] | [gulai] | [botul] |
| | [ulan] | [mulai] | [pukul] |
| | [ulon] | [kulam] | [pikul] |
| | [ulai] | [bulan] | [carjuk] |
| | [ulek] | [gulon] | [tunkul] |
| | [ulah] | [bulu] | [bunkul] |
| | [ulas] | [pulas] | [bakul] |
| [um] | [umpan] | [lumpek] | [kaum] |
| | [umpun] | [kumpa] | [aum] |
| | [umpuk] | [jumpo] | [laum] |
| | [umpeh] | [kumpul] | [houm] |
| | [umpun] | [sumbek] | [hanum] |
| | [umu] | [gumpun] | [larjukum] |
| | [untun] | [kundo] | [umpun] |
| [un] | [untuk] | [tundo] | [ampun] |
| | [unkeh] | [sundak] | [sabun] |
| | [unjai] | [pundak] | [daun] |
| | [unjo] | [kunto] | [halun] |
| | [untai] | [bunto] | [lokun] |
| | [untuh] | [buntak] | [ombun] |
| | | | |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|---|---|--|
| [uo] | [uok] | [luok] [suok] [kuok] | [suo] [duo] [tuo] [guo] [tuo] [tompuo] [kuo] |
| [up] | [upah] [upek] [upo] [upih] [upayo] | [kupi] [tupi] [lupo] [supo] [tupai] [kupak] [kupeh] | - - - - - - - |
| [us] | [usok] [usaj] [usik] [usai] [usah] [usuk] [uso] | [usuk] [usun] [busuk] [kusu] [lusuh] [busun] [kusi] | [acus] [nakus] [kukus] - - - - |
| [ut] | [uteh] [utan] [utaj] [utamu] [utak] [utao] [utih] | [buto] [lutuik] [kutuk] [kutu] [suto] [putih] [putik] | - - - - - - - |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [uw] | [uwih] | - | - |
| | [uwah] | - | - |
| | [uweh] | - | - |
| | [uwak] | | |
| [uy] | [uɲaŋ] | [puyuh] | - |
| [un] | [uŋgeh] | [tuŋgu] | - |
| | [uŋguk] | [buŋkuk] | - |
| | [uŋkai] | [suŋkuik] | - |
| | [uŋko] | [juŋkaŋ] | - |
| | [uŋok] | [jaŋko] | - |
| | [unu] | [tuŋok] | - |
| | [unkah] | [buŋkaŋ] | - |
| | [uŋaŋ] | [kuŋaŋ] | - |
| | [uŋnai] | [puŋo] | - |
| [uŋ] | | [suŋi] | - |
| | | [tuŋeh] | - |
| | | [buŋi] | - |
| | | [tuŋeh] | - |
| | | [sayan] | - |
| | | [pelayan] | - |
| | | [bayan] | - |
| | | [layan] | - |
| | | [puyuh] | - |
| [ya] | [yakin] | [kayuh] | - |
| | | [layuh] | - |
| | | [gayun] | - |
| | | [dayun] | - |
| | | [ayun] | - |
| [yu] | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

TABEL . 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [wa] | [wajib] | [jowab] | - |
| | [wakotu] | [kawah] | - |
| | [wali] | [kawat] | - |
| | [wakil] | [cawat] | - |
| | [waris] | [lewat] | - |
| | [wak] | | - |
| [ɲa] | [ɲamok] | [ɲaɲam] | - |
| | [ɲaih] | [baɲak] | - |
| | [ɲao] | [hoɲak] | - |
| | [ɲala] | [ɲonak] | - |
| | [ɲampan] | [koɲan] | - |
| | [ɲambuɲ] | [muɲan] | - |
| [ɲi] | - | [kuɲik] | [buɲi] |
| | - | [ɲoɲik] | [suɲi] |
| | - | | [ɲaɲi] |
| [ɲo] | [ɲonoɲ] | [toɲoh] | [iɲo] |
| | [ɲoɲak] | [kuɲok] | [puɲo] |
| | [ɲoɲeh] | [oɲok] | |
| | [ɲoinɲ] | [ɲaɲok] | |
| | | [loɲok] | |
| [ɲa] | [ɲacau] | [toɲah] | [soɲa] |
| | [ɲaɲo] | [boɲan] | [doɲa] |
| | [ɲagek] | [boɲai] | [iɲa] |
| | [ɲaum] | [boɲak] | [biɲa] |
| | | [leɲah] | |
| | | [cuɲak] | |

TABEL 5 (Sambungan)

| Urutan Fonem | Awal Pravokalis | Tengah Antarvokalis | Akhir Prajunktur |
|--------------|--------------------|------------------------|---------------------|
| [ŋi] | - | [tonjik] | - |
| | - | [lanjik] | - |
| | - | [anjik] | - |
| | - | [anjin] | - |
| | - | [sodinjin] | - |
| | - | [canjik] | - |
| | - | [sunjil] | - |
| [ŋo] | [ŋoun] | [tenjok] | [sinjo] |
| | [ŋoan] | [conjok] | [nanjo] |
| | [ŋokeh] | [unjok] | [konanjo] |
| | [ŋoam] | [binjon] | [bunjo] |
| | [ŋoi] | [sinjok] | [montanjo] |
| | [ŋotam] | [lonjoh] | [tolinjo] |
| | [ŋotuh] | [donjok] | [bolanjo] |

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Bahasa Bonai mempunyai 30 bunyi. Bunyi-bunyi itu terdiri atas (1) bunyi vokoid 10 buah, (2) bunyi kontoid 18 buah, dan (3) bunyi diftong dua buah. Bunyi-bunyi itu ialah sebagai berikut.

1) Vokoid

[i], [l], [u], [U], [e], [E], [ə], [o], [ɔ], dan [a]

2) Diftong

[au] dan [ai]

3) Kontoid

[b], [p], [t], [d], [c], [j], [k], [g], [s], [h], [m], [n], [ŋ], [l], [ʔ], [w], dan [y]

Bunyi-bunyi itu dapat pula dikelompokkan menjadi fonem-fonem, seperti yang terlihat berikut ini.

1) Vokal

/i/, /u/, /e/, /o/, dan /a/

2) Diftong

/au/, dan /ai/

3) Konsonan

/b/, /p/, /t/, /d/, /c/, /j/, /k/, /g/, /s/, /h/, /m/, /n/, /ŋ/, /l/, /w/, dan /y/

Distribusi fonem bahasa Bonai ada yang lengkap dan ada pula yang tidak lengkap.

1) Distribusi vokal

Distribusi vokal bahasa Bonai semuanya lengkap. Vokal-vokal /i/, /u/, /e/, /o/, dan /a/ berada di setiap posisi.

2) Distribusi diftong

Distribusi diftong bahasa Bonai tidak lengkap. Diftong-diftong tersebut hanya berada di posisi akhir.

3) Distribusi konsonan

Distribusi konsonan bahasa Bonai ada yang lengkap dan ada pula yang tidak lengkap. Konsonan yang menduduki posisi secara lengkap ialah konsonan /b/, /p/, /t/, /k/, /m/, /n/, /ŋ/, dan /l/. Adapun konsonan yang tidak menduduki posisi secara lengkap ialah /d/, /c/, /g/, /s/, /h/, /ɲ/, /w/, dan /y/.

Struktur persukuan bahasa Bonai adalah (1) vokal, misalnya /ado/, → *a*-do 'ada', (2) diftong, misalnya /poai/ → *po-ai* 'cerai', (3) konsonan vokal, misalnya /balam/ → *ba-lam* 'balam', (4) vokal konsonan, misalnya /ampeh/ → *am-peh* 'rampas/ampas', (5) konsonan vokal, misalnya /bantal/ → *ban-tal* 'bantal'.

Tekanan pada kata bersuku satu tidak ada perpanjangan, sedangkan kata bersuku dua terdapat perpanjangan dengan pola /2 1/, artinya terjadi perpanjangan pada suku pertama. Demikian pula kata bersuku tiga dengan pola /2 2 1/. Artinya, terdapat perpanjangan pada suku pertama dan kedua.

Analisis hubungan antara grafem dengan fonem bahasa Bonai membuktikan:

- (1) grafem e digunakan untuk fonem /e/, /E/, /ə/,
- (2) grafem o digunakan untuk fonem /o/, /ɔ/,
- (3) grafem i digunakan untuk fonem /i/, /I/,
- (4) grafem u digunakan untuk fonem /u/, /U/,
- (5) grafem k digunakan untuk fonem /k/, /ʔ/, dan
- (6) grafem selanjutnya sama dengan fonem, yaitu
/a/, /b/, /p/, /t/, /c/, /j/, /g/, /s/, /h/, /m/, /n/, /ɲ/, /i/, w/, dan /y/.

4.2 Saran

Penelitian bahasa Bonai yang sudah dilakukan yaitu *Struktur Bahasa Bonai*, *Nomina dan Adjektiva Bahasa Bonai*, *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Bonai*, dan *Fonologi Bahasa Bonai*. Penelitian bahasa

Bonai ini perlu dilanjutkan ke aspek lain yang belum diteliti yang pada akhirnya sampai kepada penyusunan *Kamus Bahasa Bonai*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, Saidat dkk. 1966. "Fonologi Bahasa Sakai" (Laporan Penelitian). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Riau.
- Hawkins, Peter. 1984. *Introducing Phonology*. London: Hutchinson.
- Kridalaksana, H. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Lapoliwa, Hans. 1988. *Pengantar Fonologi: Fonetik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marsono, 1989. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Parera, Jos Daniel. 1983. *Pengantar Linguistik Umum: Fonetik dan Fonemik Seri D*. Ende: Nusa Indah.
- , 1986. *Nomina dan Adjektiva Bahasa Bonai*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Samsuri. 1975. "Fonologi". Malang: Almamater.
- , 1978. *Analisa Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Thoir, Nazir dan I Wayan Simpen. 1987. *Fonologi: Sebuah Kajian Deskriptif*. Denpasar: Kayumas.
- Verhaar, J.W.H. 1983. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

LAMPIRAN

| | |
|-------------------|--------------------|
| 1. kopalo | 'kepala' |
| 2. badan | 'badan' |
| 3. kaki | 'kaki' |
| 4. tarjan | 'tangan' |
| 5. ambuk | 'rambut' |
| 6. ubun-ubun | 'ubun-ubun' |
| 7. utak | 'otak' |
| 8. daah | 'darah' |
| 9. koniŋ | 'kening' |
| 10. dagu | 'dagu' |
| 11. bibe | 'bibir' |
| 12. janggut | 'janggut' |
| 13. misai | 'kumis' |
| 14. gigi | 'gigi' |
| 15. goman | 'geraham' |
| 16. taiŋ | 'taring' |
| 17. gusi | 'gusi' |
| 18. iduŋ | 'hidung' |
| 19. mato | 'mata' |
| 20. bulu mato | 'bulumata' |
| 21. tonkuk | 'tengkek' |
| 22. tumpuŋ kopalo | 'tengkorak kepala' |
| 23. toliŋo | 'telinga' |
| 24. daun toliŋo | 'daun telinga' |
| 25. ciik toliŋo | 'taik telinga' |
| 26. lidah | 'lidah' |
| 27. anak lidah | 'anak lidah' |
| 28. lihe | 'leher' |
| 29. batari lihe | 'batang leher' |
| 30. tokak | 'tekak' |
| 31. ujung lidah | 'ujung lidah' |
| 32. uban | 'uban' |
| 33. bahu | 'bahu' |
| 34. loŋan | 'lengan' |
| 35. siku | 'siku' |

| | |
|------------------|----------------------|
| 36. jai | 'jari' |
| 37. ujung jai | 'ujung jari' |
| 38. induk jai | 'jempol' |
| 39. kolinjin | 'kelingking' |
| 40. jai manih | 'jari manis' |
| 41. kuku | 'kuku' |
| 42. sondi | 'sendi' |
| 43. daki | 'daki' |
| 44. bolakan | 'belakang' |
| 45. tulang | 'tulang' |
| 46. jantung | 'jantung' |
| 47. ati | 'hati' |
| 48. ompodu | 'empedu' |
| 49. uek pouk | 'usus' |
| 50. solanjo | 'selangka' |
| 51. ulu ati | 'ulu hati' |
| 52. kotiak | 'ketiak' |
| 53. ahan | 'rahang' |
| 54. pinggan | 'pinggang' |
| 55. paha | 'paha' |
| 56. kolonkan | 'kelengkang' |
| 57. tolu | 'kemaluan laki-laki' |
| 58. cunek | 'kemaluan laki-laki' |
| 59. butuh | 'kemaluan laki-laki' |
| 60. puki | 'kemaluan perempuan' |
| 61. pantek | 'kemaluan perempuan' |
| 62. pusun | 'kemaluan perempuan' |
| 63. lutuk | 'lutut' |
| 64. botih | 'betis' |
| 65. ketinj | 'keting' |
| 66. tumi? | 'tumit' |
| 67. tolapak kaki | 'telapak kaki' |
| 68. jai kaki | 'jari kaki' |
| 69. kotinj | 'keting' |
| 70. sondi | 'sendi' |

| | | |
|------|------------|---------------|
| 71. | pipi | 'pipi' |
| 72. | golumo | 'bulu roma' |
| 73. | nanah | 'nanah' |
| 74. | poluh | 'peluh' |
| 75. | jamban | 'jambang' |
| 76. | umah | 'rumah' |
| 77. | tian | 'tiang' |
| 78. | tunkek | 'tongkat' |
| 79. | asUk | 'rasuk' |
| 80. | gologa | 'gelegar' |
| 81. | lantai | 'lantai' |
| 82. | dindir | 'dinding' |
| 83. | pintu | 'pintu' |
| 84. | tinjok | 'jendela' |
| 85. | bili? | 'kamar' |
| 86. | bondul | 'bendul' |
| 87. | jonan | 'jenang' |
| 88. | kasau | 'kasau' |
| 89. | atap | 'atap' |
| 90. | sinjok | 'singap' |
| 91. | tango | 'tangga' |
| 92. | kaki limo | 'kaki lima' |
| 93. | solasa | 'selasar' |
| 94. | dapu | 'dapur' |
| 95. | pao | 'para' |
| 96. | jamban | 'jamban' |
| 97. | poigi | 'perigi' |
| 98. | salu | 'saluran' |
| 99. | paku | 'paku' |
| 100. | pasak | 'pasak' |
| 101. | cat | 'cat' |
| 102. | kapu | 'kapur' |
| 103. | soambi | 'serambi' |
| 104. | anak tango | 'anak tangga' |
| 105. | kunci | 'kunci' |

| | | |
|------|--------------|----------------|
| 106. | palanj | 'palang' |
| 107. | palanj pintu | 'palang pintu' |
| 108. | paga | 'pagar' |
| 109. | lubanj anjin | 'pentilasi' |
| 110. | pobun | 'perabung' |
| 111. | bubungan | 'bubungan' |
| 112. | kudo-kudo | 'kuda-kuda' |
| 113. | polimbahan | 'pelimbahan' |
| 114. | umpun | 'pohon' |
| 115. | aka | 'akar' |
| 116. | bane | 'baner' |
| 117. | batanj | 'batang' |
| 118. | dahan | 'dahan' |
| 119. | antin | 'ranting' |
| 120. | daun | 'daun' |
| 121. | pucuk | 'pucuk' |
| 122. | toeh | 'teras' |
| 123. | sompulu | 'sempulur' |
| 124. | kubal | 'kubal' |
| 125. | bungp | 'bunga' |
| 126. | putik | 'putik' |
| 127. | sobU? | 'serbuk' |
| 128. | buah | 'buah' |
| 129. | kulik | 'kulit' |
| 130. | isi | 'isi' |
| 131. | sabUk | 'sabut' |
| 132. | londe | 'lendir' |
| 133. | tandan | 'tandan' |
| 134. | tanjakai | 'tangakai' |
| 135. | biji | 'biji' |
| 136. | tampanj | 'tampang' |
| 137. | tuneh | 'tunas' |
| 138. | sulu | 'sulur' |
| 139. | dui | 'duri' |
| 140. | guni | 'goni' |

| | | |
|------|----------|--------------------|
| 141. | kobun | 'kebun' |
| 142. | ladan | 'ladang' |
| 143. | padi | 'padi' |
| 144. | jagung | 'jagung' |
| 145. | montimun | 'mentimun' |
| 146. | potulo | 'petula' |
| 147. | poiyo | 'peria' |
| 148. | labu | 'labu' |
| 149. | kundE | 'kundur' |
| 150. | ubi | 'ubi' |
| 151. | Galo | 'ubi besar' |
| 152. | keledE? | 'keledek' |
| 153. | pisan | 'pisang' |
| 154. | nanjo | 'nangka' |
| 155. | duian | 'durian' |
| 156. | mangih | 'manggis' |
| 157. | ambutan | 'rambutan' |
| 158. | kacang | 'kacang' |
| 159. | pauh | 'pauh' |
| 160. | macan | 'embacang' |
| 161. | kuini | 'kuini' |
| 162. | copodak | 'cempedak' |
| 163. | polam | 'mempelam' |
| 164. | sago | 'saga' |
| 165. | potai | 'petai' |
| 166. | joij | 'jering' |
| 167. | kupi | 'kopi' |
| 168. | te | 'teh' |
| 169. | dondan | 'sejenis langsung' |
| 170. | duku | 'duku' |
| 171. | kupi? | 'kunyit' |
| 172. | soai | 'serai' |
| 173. | cok | 'cekur' |
| 174. | lompuyan | 'lempuyang' |
| 175. | lonkueh | 'lengkuas' |

| | | |
|------|--------------|----------------|
| 176. | tomu | 'temu' |
| 177. | binatan | 'bintang' |
| 178. | kuyu? | 'anjing' |
| 179. | babi | 'babi' |
| 180. | uso | 'rusa' |
| 181. | imau | 'harimau' |
| 182. | kucij | 'kucing' |
| 183. | gajah | 'gajah' |
| 184. | siŋo | 'singa' |
| 185. | kambij | 'kambing' |
| 186. | kance | 'kancil' |
| 187. | ayam | 'ayam' |
| 189. | itik | 'itik' |
| 189. | anso | 'angsa' |
| 190. | bolibih | 'belibis' |
| 191. | ungah | 'burung' |
| 192. | balam | 'balam' |
| 193. | punai | 'punai' |
| 194. | cocilak | 'cencilak' |
| 195. | tompuo | 'tempua' |
| 196. | mobah | 'merbah' |
| 197. | gagak | 'gagak' |
| 198. | kuau | 'kuwau' |
| 199. | pipik | 'pipit' |
| 200. | pogam | 'pergam' |
| 201. | banau | 'bangau' |
| 202. | ongar | 'enggang' |
| 203. | takU | 'takur' |
| 204. | muai | 'murai' |
| 205. | uak-uak | 'kuak-kuat' |
| 206. | solindi? | 'selindit' |
| 207. | olan | 'elang' |
| 208. | olan kotutuh | 'burung hantu' |
| 209. | undan | 'undan' |
| 210. | tiun | 'tiung' |

| | | |
|------|-------------|-----------------|
| 211. | puyuh | 'puyuh' |
| 212. | tupai | 'tupai' |
| 213. | kubin | 'kubin' |
| 214. | cocak | 'cecak' |
| 215. | monkaun | 'mengkarung' |
| 216. | kodal | 'kedal' |
| 217. | tankai loso | 'bunglon' |
| 218. | boayo | 'buaya' |
| 219. | labi-labi | 'labi-labi' |
| 220. | kuo-kuo | 'kura-kura' |
| 221. | biawak | 'biawak' |
| 222. | ula | 'ular' |
| 223. | boan-boan | 'berang-berang' |
| 224. | katak | 'katak' |
| 225. | tuntun | 'tuntung' |
| 226. | siaman | 'siamang' |
| 227. | koo | 'kera' |
| 228. | bouk | 'beruk' |
| 229. | unjo | 'ungka' |
| 230. | loton | 'lotong' |
| 231. | kokah | 'sejenis kera' |
| 232. | bouan | 'beruang' |
| 233. | lobah | 'lebah' |
| 234. | lalek | 'lalat' |
| 235. | pikek | 'pikat' |
| 236. | jamok | 'nyamuk' |
| 237. | ankU?-ankU? | 'angkut-angkut' |
| 238. | ian-ian | 'jang-iang' |
| 239. | montadak | 'centadak' |
| 240. | kouk-kouk | 'keruk-keruk' |
| 241. | tunau | 'ungau' |
| 242. | amo | 'hama' |
| 243. | lanau | 'langau' |
| 244. | kumban | 'kumbang' |
| 245. | kutu | 'kutu' |

| | | |
|------|-----------|---------------|
| 246. | tumo | 'tuma' |
| 247. | ulek | 'ulat' |
| 248. | anai-anai | 'anai-anai' |
| 249. | bubuk | 'bubuk' |
| 250. | alau | 'pianggang' |
| 251. | kepindin | 'kepinding' |
| 252. | cacin | 'cacing' |
| 253. | lintah | 'lintah' |
| 254. | acek | 'acat' |
| 255. | sipU? | 'siput' |
| 256. | koarj | 'kerang' |
| 257. | kopah | 'kepah' |
| 258. | omih | 'emis' |
| 259. | kijin | 'keranghijau' |
| 260. | kotam | 'ketam' |
| 261. | enjon | 'enjong' |
| 262. | ikan | 'ikan' |
| 263. | baurj | 'baung' |
| 264. | limbek | 'limbat' |
| 265. | kopa | 'kepar' |
| 266. | patin | 'patin' |
| 267. | uan | 'haruan' |
| 268. | puyu-puyu | 'puyu-puyu' |
| 269. | bada | 'badar' |
| 270. | buntal | 'buntal' |
| 271. | bujuk | 'bujuk' |
| 272. | kayangan | 'kayangan' |
| 273. | sopek | 'sepat' |
| 274. | bolido | 'belida' |
| 275. | dagin | 'daging' |
| 276. | tulanj | 'tulang' |
| 277. | sisik | 'sisik' |
| 278. | tolu | 'telur' |
| 279. | insanj | 'insang' |
| 280. | dui | 'duri' |

| | | |
|------|------------|-----------------|
| 281. | tandik | 'tandik' |
| 282. | kulik | 'kulit' |
| 283. | ikue | 'ekor' |
| 284. | utan | 'hutan' |
| 285. | moanti | 'meranti' |
| 286. | pulai | 'pulai' |
| 287. | kulim | 'kulim' |
| 288. | modanj | 'medang' |
| 289. | landeh | 'perupuk' |
| 290. | tomosu | 'temesu' |
| 291. | montarjo | 'mentanga' |
| 292. | bakau | 'bakau' |
| 293. | punak | 'punak' |
| 294. | nibun | 'nibung' |
| 295. | onau | 'enau' |
| 296. | sagu | 'sagu' |
| 297. | mio | 'rumbia' |
| 298. | nipah | 'nipah' |
| 299. | pinanj | 'pinang' |
| 300. | otan | 'rotan' |
| 301. | buluh | 'bambu' |
| 302. | boiuk | 'periuk' |
| 303. | koali | 'kuali' |
| 304. | pingan | 'pinggan' |
| 305. | piir | 'piring' |
| 306. | canke | 'cangkir' |
| 307. | goleh | 'gelas' |
| 308. | sondU? | 'sendok' |
| 309. | bolajo | 'belanga' |
| 310. | soŋkalan | 'gilingan cabe' |
| 311. | lasun batu | 'lesung batu' |
| 312. | tomapayan | 'tempayan' |
| 313. | ceek | 'cerek' |
| 314. | buli-buli | 'botol' |
| 315. | sia | 'rantang' |

| | | |
|------|--------------|------------------|
| 316. | loka | 'lekar' |
| 317. | timbo | 'timba' |
| 318. | golU? | 'cebokan' |
| 319. | kal | 'sukatan beras' |
| 320. | sanjai | 'tudungsaji' |
| 321. | kapak | 'kapak' |
| 322. | paanj | 'parang' |
| 323. | tajak | 'tajak' |
| 324. | pisau | 'pisau' |
| 325. | cangkul | 'cangkul' |
| 326. | pahek | 'pahat' |
| 327. | gogaji | 'gergaji' |
| 328. | imbeh | 'imbas' |
| 329. | putin boliun | 'puting beliung' |
| 330. | tukul bosi | 'penokok' |
| 331. | goundi | 'boor' |
| 332. | tuai | 'tuai' |
| 333. | oban | 'kurungan' |
| 334. | kuju | 'tombak' |
| 335. | kail | 'kail' |
| 336. | awai | 'awai' |
| 337. | lukah | 'lukah' |
| 338. | guguk | 'semacam lukah' |
| 339. | ambai | 'ambai' |
| 340. | kopuk | 'tempat padi' |
| 341. | bakul | 'bakul' |
| 342. | supI? | 'sumpit' |
| 343. | tika | 'tikar' |
| 344. | cupak | 'cupak' |
| 345. | koleco | 'kasur' |
| 346. | baju | 'baju' |
| 347. | bantal | 'bantal' |
| 348. | solua | 'celana' |
| 349. | kain | 'kain' |
| 350. | goba | 'selimut' |

| | | |
|------|--------|------------|
| 351. | jalu | 'jalur' |
| 352. | makan | 'makan' |
| 353. | tidu | 'tidur' |
| 354. | kojo | 'kerja' |
| 355. | poi | 'pergi' |
| 356. | datan | 'datang' |
| 357. | ankek | 'angkat' |
| 358. | lotak | 'letak' |
| 359. | ambek | 'ambil' |
| 360. | boi | 'beri' |
| 361. | suuh | 'suruh' |
| 362. | ogah | 'larang' |
| 363. | anta | 'antar' |
| 364. | jopuk | 'jemput' |
| 365. | bolah | 'belah' |
| 366. | koek | 'kerat' |
| 367. | cocan | 'cencan' |
| 368. | taah | 'tarah' |
| 369. | taah | 'tarah'' |
| 370. | sapu | 'sapu' |
| 371. | toban | 'teban' |
| 372. | tobeh | 'tebas' |
| 373. | piuh | 'piuh' |
| 374. | puta | 'putar' |
| 375. | soon | 'sorong' |
| 376. | taik | 'tarik' |
| 377. | imbau | 'imbau' |
| 378. | sipak | 'sepak' |
| 379. | toajan | 'terajang' |
| 380. | pijak | 'pijak' |
| 381. | jual | 'jual' |
| 382. | boli | 'beli' |
| 383. | obuh | 'rebus' |
| 384. | tenok | 'bidik' |
| 385. | bonuh | 'bunuh' |

| | | |
|------|---------|--------------|
| 386. | tonun | 'tenun' |
| 387. | nunu | 'maju |
| 388. | leno | 'putar' |
| 389. | ogoh | 'ganggu' |
| 390. | ogan | 'regang' |
| 391. | tonon | 'tatap' |
| 392. | bideh | 'pukul' |
| 393. | cabui | 'cabut' |
| 394. | cai | 'cari' |
| 395. | catuk | 'patuk' |
| 396. | canjuk | 'cangkok' |
| 397. | diyuih | 'siram' |
| 398. | diam | 'diam' |
| 399. | diar | 'diang' |
| 400. | sukek | 'sukat' |
| 401. | gonngam | 'genggam' |
| 402. | laar | 'larang' |
| 403. | sobuik | 'sebut' |
| 404. | acun | 'acung' |
| 405. | agah | 'agah' |
| 406. | aguik | 'tarik' |
| 407. | sogah | 'sergah' |
| 408. | ugah | 'goyang' |
| 409. | ayun | 'ayun' |
| 410. | baka | 'bakar' |
| 411. | akuk | 'takuk' |
| 412. | suak | 'sorak/alur' |
| 413. | impik | 'himpit' |
| 414. | poi | 'pergi' |
| 415. | lago | 'laga' |
| 416. | jajo | 'jaja' |
| 417. | joan | 'jerang' |
| 418. | lunceh | 'loncat' |
| 419. | alau | 'halau' |
| 420. | joan | 'jerang' |

| | | |
|------|---------|---------------|
| 421. | pukau | 'pukau' |
| 422. | gandin | 'gandeng' |
| 423. | apik | 'apit' |
| 424. | apai | 'gapai' |
| 425. | asah | 'asah' |
| 426. | asun | 'asung' |
| 427. | asuh | 'campur' |
| 428. | aduk | 'canpur' |
| 429. | ajak | 'ajak' |
| 430. | unjuk | 'beri' |
| 431. | ambik | 'ambil' |
| 432. | alih | 'alih' |
| 433. | alau | 'halau' |
| 434. | baka | 'bakar' |
| 435. | bantai | 'pukul' |
| 436. | bisik | 'bisik' |
| 437. | acah | 'ganggu' |
| 438. | ciduk | 'ciduk' |
| 439. | cubo | 'coba' |
| 440. | diam | 'diam' |
| 441. | diar | 'diang' |
| 442. | togap | 'besar' |
| 443. | bosa | 'besar' |
| 444. | gopuk | 'gemuk' |
| 445. | panjang | 'panjang' |
| 446. | pendek | 'pendek' |
| 447. | jauh | 'jauh' |
| 448. | dokek | 'dekat' |
| 449. | kempuh | 'tidak bulat' |
| 450. | pendek | 'pendek' |
| 451. | dalam | 'dalam' |
| 452. | dangkal | 'dangkal' |
| 453. | jinkek | 'dangkal' |
| 454. | sinkek | 'pendek' |
| 455. | tuo | 'tua' |

| | | |
|------|---------|-----------|
| 456. | mudo | 'muda' |
| 457. | boek | 'berat' |
| 458. | igan | 'ringan' |
| 459. | pandai | 'pandai' |
| 460. | binonj | 'bingung' |
| 461. | bodoh | 'bodoh' |
| 462. | lopok | 'bingong' |
| 463. | codik | 'cerdik' |
| 464. | kooh | 'keras' |
| 465. | lombuk | 'lambut' |
| 466. | cae | 'cair' |
| 467. | leje | 'lambut' |
| 468. | lojek | 'lambut' |
| 469. | kasa | 'kasar' |
| 470. | aluih | 'halus' |
| 471. | kosek | 'kesat' |
| 472. | licin | 'licin' |
| 473. | kusuik | 'kusut' |
| 474. | luuh | 'lurus' |
| 475. | benkok | 'bengkok' |
| 476. | bungkuk | 'bungkok' |
| 477. | tiek | 'pincang' |
| 478. | pocah | 'pecah' |
| 479. | bolah | 'belah' |
| 480. | meenj | 'miring' |
| 481. | putuh | 'putus' |
| 482. | gontinj | 'genting' |
| 483. | soinj | 'halus' |
| 484. | koinj | 'kering' |
| 485. | basah | 'basah' |
| 486. | konal | 'kenyal' |
| 487. | tojal | 'liat' |
| 488. | liak | 'lembek' |
| 489. | busuk | 'busuk' |
| 490. | oum | 'harum' |

| | | |
|------|---------|------------|
| 491. | masin | 'asin' |
| 492. | masam | 'asam' |
| 493. | podeh | 'pedas' |
| 494. | hamba | 'hambar' |
| 495. | aku | 'saya' |
| 496. | kau | 'kamu' |
| 497. | kito | 'kita' |
| 498. | awak | 'kita' |
| 499. | dio | 'dia' |
| 500. | kami | 'kami' |
| 501. | dio | 'dia' |
| 502. | eno | 'dia' |
| 503. | gunun | 'gunung' |
| 504. | sunai | 'sungai' |
| 505. | tobin | 'tobing' |
| 506. | lubuk | 'lubuk' |
| 507. | boncah | 'bencah' |
| 508. | balu | 'alur' |
| 509. | itam | 'hitam' |
| 510. | putih | 'putih' |
| 511. | meah | 'merah' |
| 512. | kunin | 'kuning' |
| 513. | un | 'ungu' |
| 514. | iko | 'ini' |
| 515. | itu | 'itu' |
| 516. | inun | 'sana' |
| 517. | kaan | 'nanti' |
| 518. | kinin | 'sekarang' |
| 519. | isuk | 'besok' |
| 520. | nanti | 'nanti' |
| 521. | tain | 'tadi' |
| 522. | somalam | 'semalam' |
| 523. | luso | 'lusa' |
| 524. | potan | 'semalam' |
| 525. | utao | 'utara' |

| | | |
|------|----------------|------------------|
| 526. | solatan | 'selatan' |
| 527. | timo | 'timur' |
| 528. | baat | 'barat' |
| 529. | satu | 'satu' |
| 530. | duo | 'dua' |
| 531. | tigo | 'tiga' |
| 532. | ompek | 'empat' |
| 533. | limo | 'lima' |
| 534. | onam | 'enam' |
| 535. | tujuh | 'tujuh' |
| 536. | lapan | 'delapan' |
| 537. | sombilan | 'sembilan' |
| 538. | sopuluh | 'sepuluh' |
| 539. | soboleh | 'sebelas' |
| 540. | dua boleh | 'dua belas' |
| 541. | dua puluh | 'dua puluh' |
| 542. | duo puluh satu | 'dua puluh satu' |
| 543. | soatuh | 'seratus' |
| 544. | soibu | 'seribu' |
| 545. | domam | 'demam' |
| 546. | poniŋ | 'pening' |
| 547. | puu | 'kudis' |
| 548. | bisul | 'bisul' |
| 549. | bonkak | 'bengkak' |
| 550. | busuŋ | 'bengkak perut' |
| 551. | untuik | 'kaki gajah' |
| 552. | boguk | 'gondok' |
| 553. | peŋsan | 'pingsan'. |
| 554. | somolik | 'sembelit' |
| 555. | oŋkek | 'sakit dada' |

kesah tuun ko ladar

/kesah tuun ko ladar ko apo yang tau akuŋo/
 /apo yang tau aku apao yang inak aku kusobuk/
 /kalau kito ondek tuun ko ladar, kojo yang potamo kito kojokan ialah
 monotau/ /monotau ko maknaŋo sobonaŋo monontukan tompek boladar
 tu/ /kito moncai di mano tompek yang ondak kito buek ladar/ /jadi uar
 tuo-tuo di kampung ko boumbuk monontukan bilo ondak poi monotau tu/
 /udah ditotatkan aŋo, uar kampunpun poilah moncai tompek tu/ /utan
 odak dibuek ladar tu dicai/ /udah sampai di topek to, mako uarpun mulai
 mointih supayo dapek lalu/ /komudian ditontukanlah si anu di siko, si
 anu di sinun/ /uar-uar tu tompekŋo jaran salah/ /ladar ko bajak pantanŋo/
 /siapo boleh bodekek si apo tidak/ /kalau tak topek lotakŋo mojadi
 pojakik, tu yang dibuk botan ladar/ /ado suk yang bongkak poukŋo, ada
 lumpuh, tah, bajak condonŋo/ /kotu monotau ko ditontu leba tanah
 masing-masing/ /kalau lanjutŋo baapo tolok/ /udah solosai monotau lalu
 diadokan mojemah/ /mojemah ko gunoŋo mitak tolon ko Tuhan supayo
 kito indak digangu ponungu utan, ponungu sunai, setan-setan segalojolah/
 /udah mojemah bau uar monobeh/ /monobeh ko masiŋ-masiŋ, tapi ado
 juo yang mitak tolong/ /samo-samo awak monobehno/ /udah ditobeh
 dibiakan koiŋ, bau dibaka/ /udah koiŋ botul bau dibaka/ /udah itu bau
 ditontukan pulo tuun ko ladar tu/ /cao monanam adi ko ado duo cao/
 /ado yang ditugal, ado pulo yang disomai/ /kalau elok asono ditugal uar
 monugal, kalau indak disomaikan/ /kalau mojomai kito, udah itu kito
 moubah, moalih somai tain ko ladar/ /padi udah ditanam to diumpuk,
 kalau indak padi tain abih dek umpuk/ /padi udah tobik ditungu/ /musuh
 bajak, babi ungeh, tikuh, alau, kopindiŋ, intah apo lai/ /kalau padi udah
 tobik bajak pantanŋo/ /kalau pantan itu dibuek, musuhpun bajak pulo/
 /padi sodar tobik elokŋo diabun, awak potan-potan momaka, moambah
 bateh, intah kojo apa ajolah/ /padi masalah tu kito monaui/ /monuiko
 masiŋ-masiŋ, ado juo yang disoyokan kalau awak tak tolok monuaiŋo/
 /padi masak yang udah dituai tain touh diiyik, diapikan, bau disimpan
 dalam kopuk kalau dolu/ /kinin ko dibuek uan dalam pak, ado pula
 dalam guni/ /itulah kesah ko ladar yang dapek kukobakan/

Cerita Tentang Belalang

Cerita tentang turun ke ladang ini apa yang saya tahu saja. Apa yang saya tahu apa yang saya ingat saya sebut. Kalau kita hendak turun ke ladang, pekerjaan yang pertama kita kerjakan ialah "menetau". "Menetau" ini makna sebenarnya menentukan tempat berladang itu. Kita mencari tempat di mana hendak kita jadi tempat berladang. Jadi, orang tua-tua di kampung ini mufakat, bila hendak turun ke ladang dan "menetau". Sudah ditentukan harinya, orang kampungpun pergilah mencari tempat itu. Hutan yang hendak dijadikan ladang itu dicari, sesudah sampai di tempat itu, orang pun mulai merintis supaya dapat lalu. Kemudian ditentukanlah si anu di sini, si ana di sana. Tempat orang-orang itu jangan sampai salah. Ladang ini banyak pantangnya. Siapa boleh berdekatan siapa tidak. Kalau tak tepat letaknya menjadi penyakit, itu yang disebut "penyakit buatan ladang". Ada yang nanti bengkak perutnya, ada lumpuh, lintah, banyak cendanya. Waktu "menetau" ditentukan lebar tanah masing-masing. Kalau panjangnya terserah berapa sanggupnya.

Setelah selesai "menetau" dilanjutkan dengan menyemah. Menyemah itu maksudnya minta tolong kepada Tuhan supaya kita tidak diganggu penunggu hutan, penunggu sungai, setan-setan segalanya. Setelah menyemah baru orang menebas. Menebas itu dilakukan masing-masing, tetapi ada juga yang minta tolong. Sama-sama kita menebasnya. Sudah ditebas dibiarkan kering, kemudian dibakar. Sudah kering baru dibakar. Sesudah itu baru ditentukan turun ke ladang itu. Cara menanam padi ini ada dua cara. Ada yang ditugal, ada yang disemaikan. Kalau baik rasanya menugal orang menugal, kalau tidak disemaikan. Kalau kita menyemai, sesudah itu kita mengubah, mengalih semai tadi ke ladang. Padi sudah ditanam dibersihkan rumputnya, kalau tidak padi tadi habis oleh rumputnya.

Padi sudah terbibit harus ditunggu. Musuh banyak, babi, unggas, tikus, walang sangit, kepinding, entah apa lagi. Kalau padi sudah terbibit banyak pantangnya. Kalau pantang itu dilanggar, musuh banyak pula. Padi sedang mulai tumbuh baiknya diobati dengan membakar ramuan pada petang hari, membersihkan pematang, serta mengerjakan yang lain supaya ladang terpelihara. Sesudah padi masak kita menuai. Menuai itu

dilakukan masing-masing, ada juga yang minta tolong kalau kita tidak sanggup mengerjakannya. Pada masa lalu, padi masak yang sudah dituai tadi terus diirik, dianginkan, lalu disimpan dalam lumbung. Sekarang orang menyimpan padi dalam pak, ada pula dalam goni. Itulah cerita ke ladang yang dapat saya ceritakan.

